



LAPORAN **TAHUNAN** 2023

BBVF PUSVETMA

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



 **PusatVeterinerFarma**

 **pusvetma**

 **Pusvetma**

 **Pusvetma**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan 2023 ini berdasarkan tugas dan fungsi Pusat Veteriner Farma yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Sub Kelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Selanjutnya dalam pengelolaan keuangan, sebagai Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tentang Penetapan Pusat Veterinaria Farma Surabaya pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan ini dibuat berupa informasi dan data realisasi dan evaluasi seluruh kegiatan di bagian bersama subbagiannya dan kelompok substansi bersama subkelompoknya selama tahun 2023 baik secara administrasi maupun secara teknis, dengan tujuan untuk dapat berfungsi sebagai acuan dalam peningkatan kinerja Pusat Veteriner Farma dalam penyediaan layanan pada tahun berikutnya.

Surabaya, 3 Januari 2024

Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma



Drh. Edy Budi Susila, M.Si.
NIP. 19740413 200312 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi	4
BAB II. KINERJA	8
A. BAGIAN UMUM	8
B. KELOMPOK PRODUKSI OBAT HEWAN.....	24
C. KELOMPOK PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK ...	31
D. KELOMPOK PEMASARAN DAN DISTRIBUSI	39
BAB III. ANALISA RESIKO	62
A. BAGIAN UMUM	62
B. KELOMPOK PRODUKSI OBAT HEWAN.....	64
C. KELOMPOK PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK ...	65
D. BIDANG PEMASARAN DAN DISTRIBUSI	65
BAB IV. PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 17 Januari 2023 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dengan demikian telah mencabut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Di dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 nama Pusat Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma). Dalam hal ini, nama Pusvetma tetap dipertahankan karena Pusvetma telah menjadi *brand* untuk produk vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lain untuk hewan yang selanjutnya disebut sebagai obat hewan milik pemerintah.

Sejak ditetapkannya BBVF Pusvetma sebagai Satker BLU pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BBVF Pusvetma tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak secara gratis di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan berupa penjualan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan.

Dalam melakukan pelayanan BBVF Pusvetyma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian.

B. Visi dan Misi

BBVF Pusvetma yang mempunyai Visi **Menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global, proaktif mencegah terjadinya penyuapan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai.** Dalam menghadapi globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka BBVF Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipatif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena BBVF Pusvetma sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi obat hewan (vaksin, antisera diagnostika dan bahan biologis lain) harus berperan serta dalam pemberantasan dan perlindungan penyakit hewan guna mendukung pembangunan pertanian dan peran ekonomi Indonesia di kancah Internasional.

Perubahan sosio-ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk di antaranya BBVF Pusvetma. Perubahan tersebut berdampak pada sistem organisasi. BBVF Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting yang harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Hal ini didukung oleh **Misi** BBVF Pusvetma yang terdiri dari :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB.
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar nasional dan Internasional.
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk .
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku.
5. Menerapkan biosafety dan biosecurity.
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual.
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia.

8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi.
9. Melarang adanya penyuapan disetiap aktifitas pada organisasi.
10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai.

C. Tugas dan Fungsi

BBVF Pusvetma merupakan UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pembina teknis BBVF Pusvetma adalah Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBVF Pusvetma menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

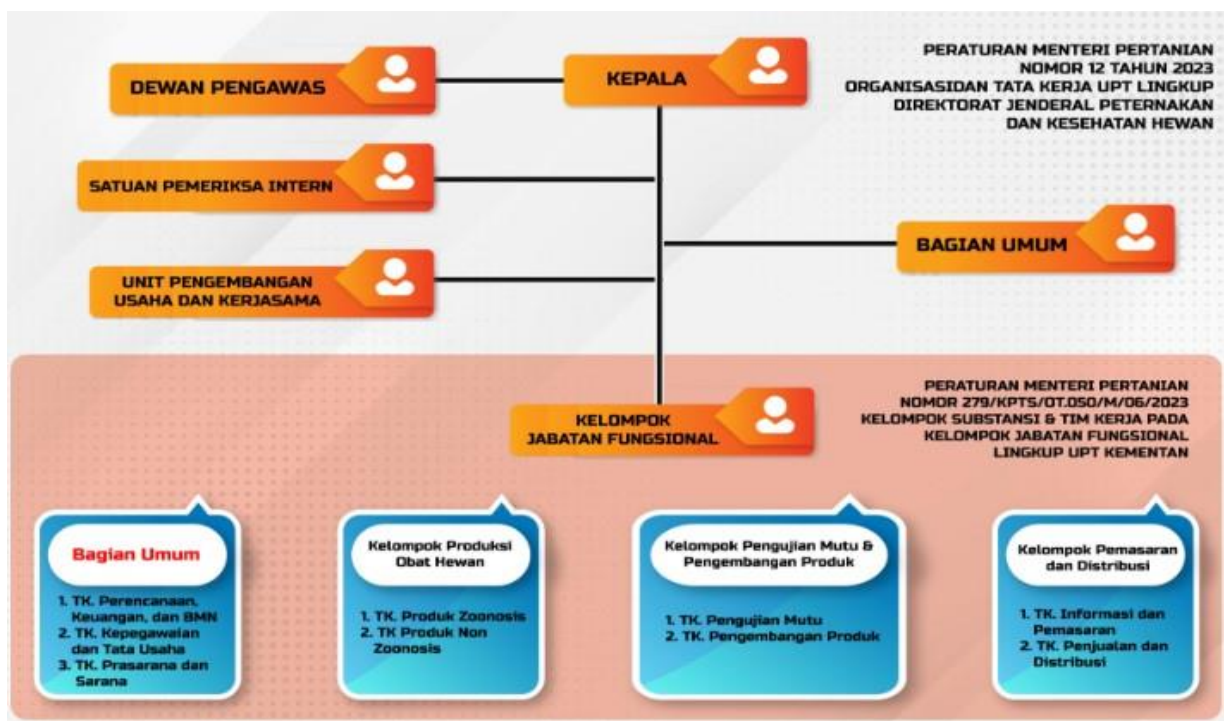
- a. Menyusun rencana program dan anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi obat hewan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Menyiapkan dan meningkatkan mutu bahan baku dan obat hewan;
- e. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi efektifitas obat hewan;
- f. Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Pelaksanaan surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku;
- h. Pelaksanaan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku;
- i. Melaksanakan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku;
- j. Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Pelaksanaan kerjasama, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pengembangan usaha;
- l. Pelaksanaan pemeriksaan intern;

- m. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;
- n. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- p. Melaksanakan sistem manajemen mutu layanan; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVF Pusvetma.

D. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, struktur organisasi BBVF Pusvetma terdiri atas:

1. Dewan Pengawas;
2. Bagian Umum;
3. Satuan Pemeriksaan Intern;
4. Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBVF Pusvetma

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, kelompok jabatan fungsional BBVF Pusvetma terdiri atas:

- a. Kelompok Produksi Obat Hewan
 - 1) Tim Kerja Produk Zoonosis; dan
 - 2) Tim Kerja Produk Non Zoonosis.
- b. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk
 - 1) Tim Kerja Pengujian Mutu; dan
 - 2) Tim Kerja Pengembangan Produk.
- c. Kelompok Pemasaran dan Distribusi
 - 1) Tim Kerja Informasi dan Pemasaran; dan
 - 2) Tim Kerja Penjualan dan Distribusi.
- d. Bagian Umum
 - 1) Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara;
 - 2) Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
 - 3) Tim Kerja Prasarana dan Sarana.

Uraian tugas dari Kelompok dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Produksi Obat Hewan

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis.

 - 1) Tim Kerja Produk Zoonosis

Memproduksi obat hewan penyakit zoonosis.
 - 2) Tim Kerja Produk Non Zoonosis

Memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.

b. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PMPP)

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku.

1) Tim Kerja Pengujian Mutu

Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.

2) Tim Kerja Pengembangan Produk

Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.

c. Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

1) Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual.

2) Tim Kerja Penjualan dan Distribusi

Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.

d. Bagian Umum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 12 tahun 2023, Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara.

1) Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi,

penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

2) Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

3) Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana.

Di dalam pelaksanaannya, pegawai pada Kelompok dan Tim Kerja lingkup BBVF Pusvetma terdiri atas Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana. Jabatan Fungsional ini meliputi jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi BBVF Pusvetma sebagai Balai Besar. Jumlah dan jenjang jabatan fungsional dan pelaksana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

BAB II KINERJA

A. BAGIAN UMUM

Sesuai dengan Praturan Menteri Pertanian RI nomor 12 tahun 2023, Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara. Terdapat 3 tim Kerja pada Bagian Umum, sebagai berikut:

- 1) Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara
- 2) Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha
- 3) Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Kinerja Bagian Umum berdasarkan kinerna Tim Kerja terperinci secara jelas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

1) Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

a) Tugas dan Fungsi

Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

b) Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN menggunakan beberapa aplikasi sebagai berikut:

- SAIBA
- Aplikasi SAK
- Aplikasi SPM
- SILABI

c) Target / Realisasi

Target dan realisasi tergambar pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Target dan Realisasi

No	Sasaran	Target	Realisasi	Ket.
1	Laporan SAK, SAP	Triwulanan dan Semesteran	100%	6 Keg
2	Pembuatan Daftar Gaji	Setiap Bulan	100%	12 Keg
3	Serapan Anggaran - RM - BLU		93,55% 93,06% 95,25%	s/d 31 Desember 2023

Realisasi Kinerja Keuangan s.d. 31 Desember 2023

Di dalam kinerja keuangan terdapat 5 klasifikasi jenis pendapatan sebagaimana terperinci dalam Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Akun Pendapatan

No	Akun	Kategori Pendapatan
1	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya
2	424118	Pendapatan Penyediaan Barang
3	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan, dan Teknologi
4	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha
5	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Realisasi pendapatan semester II tahun 2022 dan 2023 yang sesuai dengan klasifikasi dapat dilihat dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Laporan Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2022 dan 2023

No	Jenis Pendapatan	31 Des 2022			31 Des 2023			Kenaikan / Penurunan	
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Rupiah	%
1	Pendapatan barang dan Jasa Layanan Umum	13.832.000.000	7.932.527.578	129,65	4.439.002.000	22.151.723.896	153,42	4.219.196.318	23,53
2	Pendapatan Hasil Kerjasama	0	3.121.880.210	22,57		542.168.200	3,75	2.579.712.010	-82,63
3	Pendapatan BLU Lainnya	0	1.326.177.693	9,59		2.278.565.510	15,78	952.387.817	71,81
4	Pendapatan Umum	0	31.896.206	0,23		20.251.350	0,14	-11.644.856	-36,51
	Jumlah	13.832.000.000	2.412.481.687	162,03	4.439.002.000	24.992.708.956	173,09	2.580.227.269	11,51

Pada kinerja keuangan Semester II Tahun 2023 terdapat indikator yang mengalami peningkatan maupun penurunan kinerja dibandingkan dengan Tahun 2022. Sampai dengan semester II 2023, total realisasi pendapatan sebesar Rp24.992.708.956,- atau 173,09% dari target yang ditetapkan sebesar Rp14.439.002.000,-. Kondisi ini naik Rp2.580.227.269,- atau 11,51% dari realisasi pada periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp22.412.481.687,-. Pendapatan didominasi oleh Pendapatan barang dan Jasa Layanan Umum sebesar Rp22.151.723.896,-, lebih tinggi 23,53% dari realisasi pada periode tahun 2022 yaitu sebesar Rp17.932.527.578,-.

Realisasi pendapatan per bulan pada semester II tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Laporan Realisasi Pendapatan per Bulan (*m-to-m*) Semester II Tahun 2022 dan 2023

NO	Bulan	2022			2023			Kenaikan/Penurunan	
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Rupiah	%
1	Jan	1.150.000.000	0	0	1.203.250.000	733.983.012	61	733.983.012	-100
2	Feb	1.150.000.000	0	0	1.203.250.000	1.531.530.798	127,28	1.531.530.798	-100

3	Maret	1.150.000.000	3.250.016.488	283	1.203.250.000	1.934.429.932	160,76	-1.315.586.556	-40,47
4	April	1.150.000.000	1.366.022.153	119	1.203.250.000	1.298.002.054	107,87	-68.020.099	-4,97
5	Mei	1.150.000.000	1.256.587.869	109	1.203.250.000	1.914.228.405	159,08	657.640.536	52,33
6	Juni	1.150.000.000	2.206.504.652	192	1.203.250.000	1.950.798.893	162,13	-255.705.759	-11,59
7	Juli	1.150.000.000	1.968.687.549	171	1.203.250.000	1.971.301.579	163,83	2.614.030	0,13
8	Agust	1.150.000.000	1.650.893.112	144	1.203.250.000	1.892.839.617	157,31	241.946.505	14,66
9	Sept	1.150.000.000	3.271.549.113	284	1.203.250.000	2.605.970.400	216,58	-665.578.713	-20,34
10	Okto	1.150.000.000	942.371.015	82	1.203.250.000	1.498.155.310	124,51	555.784.295	58,98
11	Nop	1.150.000.000	1.377.139.804	120	1.203.250.000	2.852.796.629	237,09	1.475.656.825	107,15
12	Des	1.182.000.000	5.122.709.932	433	1.203.252.000	5.129.175.582	426,28	6.465.650	0,13
Jumlah		13.832.000.000	22.412.481.687	162	14.439.002.000	24.972.457.606	172,95	1.197.121.851	5,34

Catatan: Realisasi per bulan berdasarkan pada bulan pengesahan pendapatan BLU.

Realisasi Pendapatan per bulan (*m-to-m*) pada semester II tahun 2023, tingkat realisasi pendapatan tertinggi terdapat pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar Rp5.129.175.582

Realisasi belanja tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat dalam Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5 Laporan Realisasi Belanja Tahun 2022 dan 2023

Jenis Belanja	Sumber Dana	2022			2023			Kenaikan/Penurunan	
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Rp	%
Belanja pegawai	RM	8.271.469.000	8.167.989.498	98,75	7.561.904.000	7.527.572.098	99,54	-640.417.400	-7,84
Belanja Barang	RM	34.997.982.000	34.399.238.753	98,29	38.310.427.000	38.240.170.842	99,81	3.840.932.089	11,17
Belanja Modal	RM	7.683.058.000	7.583.043.796	98,70	4.494.246.000	1.106.198.740	24,61	-6.476.845.056	-85,41
Total RM		50.952.509.000	50.150.272.047	98,43	50.366.577.000	46.873.941.680	93,06	-3.276.330.367	-6,53
Belanja barang	BLU	13.019.396.000	12.925.976.513	99,28	14.439.002.000	13.753.594.520	95,25	-12.925.976.418	-100,00
Belanja Modal	BLU	812.604.000	812.602.502	100,00					
Total BLU		13.832.000.000	13.738.579.015	99,32	14.439.002.000	13.753.594.520	95,25	15.015.505	0,11
Jumlah		64.784.509.000	63.888.851.062		64.805.579.000	60.627.536.200	93,55	-3.261.314.862	-5,10

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, realisasi belanja tahun 2023 mengalami penurunan 5,10% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah karena adanya anggaran belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari anggaran RM yang tidak terealisasi senilai Rp3.386.146.000,-.

Tabel 6 Laporan Operasional Semester II tahun 2022 dan 2023

URAIAN	2022	2023	Kenaikan/Penurunan	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL				
B. Pendapatan Operasional				
- Pendapatan Alokasi APBN	50.150.272.047	46.873.941.680	-3.276.330.367	6.533
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	18.114.936.990	22.273.737.038	4.158.800.048	22.96
- Pendapatan Hibah BLU	17.830.000		-17.830.000	-100
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	3.121.880.210	542.168.200	-2.579.712.010	-82.633
- Pendapatan BLU Lainnya	1.326.177.693	2.278.565.510	952.387.817	71.814
Jumlah Pendapatan Operasional	72.731.096.940	71.968.412.428	-762.684.512	-1.05
C. Beban Operasional				
- Beban Pegawai	17.325.416.195	16.828.682.415	-496.733.780	-2.867
- Beban Persediaan	26.357.008.746	26.914.586.933	557.578.187	-2.12
- Beban Barang dan Jasa	17.744.623.482	15.540.989.478	-2.203.634.004	-12.41
- Beban Pemeliharaan	1.821.595.380	5.003.855.913	3.182.260.533	174.70
- Beban Perjalanan Dinas	4.671.484.937	3.990.908.969	-680.575.968	-14.569
- Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan ke masyarakat	3.733.400.000	3.917.300.000	183.900.000	100.00
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.409.348.053	8.712.424.545	303.076.492	3.60
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	909.934	610.066	-299.868	-32.95

Jumlah Beban Operasional	80.063.786.727	80.909.358.319	845.571.592	1.05
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	-7.332.689.787	-8.940.945.891	-1.608.256.104	21.93
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
- Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar				
- Beban Pelepasan Aset Non Lancar	701.025.000	202.500.000	498.525.000	-71.114
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	701.025.000	202.500.000	-498.525.000	-71.114
- Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	20.119.013.706	22.190.462.350	2.071.448.664	10.296
- Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	429.745.001	399.831.350	-29.913.651	-6.961
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya	19.689.268.705	21.790.631.000	2.101.362.295	10.673
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	18.988.243.705	21.588.131.000	2.599.887.295	13.692
Surplus/Defisit – Lo	11.655.553.918	12.647.185.109	994.828.991	8,54

Berdasarkan Laporan Operasional, pada tahun 2023 terjadi defisit sebesar Rp8.940.945.891 ,- hal ini dikarenakan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian BLU Pusvetma dalam membiayai operasionalnya masih bergantung pada pendapatan Alokasi RM sebesar Rp46.873.941.680,-.
2. Adanya pembebanan biaya persediaan sebesar Rp26.914.586.933,-.

Perubahan ekuitas semester II tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Laporan Perubahan Ekuitas Semester II tahun 2022 dan 2023

Catatan	Uraian	2022	2023
F.1	Ekuitas awal	3.460.059.432.175	3.472.820.202.388
F.2	Surplus/defisit-lo	11.655.553.918	12.650.382.909
F.3	Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar	1.105.216.295	0
F.3.1	Koreksi nilai persediaan	1.105.216.295	0
F.3.2	Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	0	0
F.3.3	Koreksi Lain-lain	0	0
F.4	Transaksi antar entitas	0	0
F.5	Kenaikan/penurunan ekuitas	12.760.770.213	12.650.382.909
F.6	Ekuitas akhir	3.472.820.202.388	3.485.467.387.497

Ekuitas akhir sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp3.485.467.387.497,- (meningkat dari tahun 2022 Rp12.647.185.109)

Neraca tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabl 8 di bawah ini.

Tabel 8. Laporan Neraca tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2023
ASET		
Aset Lancar		
- Kas di Bendahara Pengeluaran	0	
- Kas Lainnya dan Setara Kas	119.236.266	
- Kas pada Badan Layanan Umum	6.157.500.335	17.376.363.421
- Investasi Jangka Pendek – BLU	47.500.000.000	47.500.000.000
- Piutang Bukan Pajak	0	
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - PiutangBukan Pajak	0	
- Piutang Bukan Pajak (Netto)	0	

Sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan pada aset dan ekuitas masing- masing sebesar Rp11.555.823.607,- dan Rp12.647.185.109,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tabel 9 Laporan Arus Kas Tahun 2022 dan 2023

Uraian	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas		
- Pendapatan Alokasi APBN	50.150.272.047	46.873.941.680
- Pendapatan Jasa Layanan kepada Masyarakat	17.932.527.578	22.151.723.896
- Pendapatan Hasil Kerja Sama	3.121.880.210	542.168.200
- Pendapatan Usaha Lainnya	1.326.177.693	2.278.565.510
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0
- Pendapatan PNPB Umum	31.896.206	20.251.350
Jumlah Arus Masuk Kas	72.562.753.734	71.866.650.636
Arus Keluar Kas		
- Pembayaran Pegawai	17.325.416.195	16.828.682.415
- Pembayaran Barang	14.339.721.568	13.603.800.791

- Pembayaran Jasa	2.320.482.871	2.546.381.123
- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	11.708.716.640	13.852.389.343
- Pembayaran Pemeliharaan	1.301.405.253	4.418.942.019
- Pembayaran Perjalanan Dinas	4.671.484.937	3.990.908.969
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	92.577.300	362.932.800
- Pembayaran Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	3.733.400.000	3.917.300.000
- Penyetoran PNPB ke Kas Negara	31.896.206	20.251.350
Jumlah Arus Keluar Kas	55.525.100.970	59.541.588.810
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	17.037.652.764	13.325.061.826
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas		
- Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0
- Penjualan atas Aset Tetap lainnya/Aset lainnya		
Jumlah Arus Masuk Kas	0	0
Arus Keluar Kas		
- Perolehan atas Peralatan dan Mesin	8.395.646.298	1.106.198.740
- Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	
- Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	
Jumlah Arus Keluar Kas	8.395.646.298	1.106.198.740
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-8.395.646.298	-1.106.198.740
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	4.077.338.608	
Jumlah Arus Masuk Kas	4.077.338.608	
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	4.077.338.608	
Jumlah Arus Keluar Kas	4.077.338.608	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0	
KENAIKAN / PENURUNAN KAS	8.642.006.466	11.218.863.086
Saldo Awal Kas	45.015.493.869	53.776.736.601

SALDO AKHIR KAS	53.657.500.335	64.995.599.687
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :		
- Saldo Akhir Kas pada BLU	6.157.500.335	17.376.363.421
- Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	119.236.266	
- Investasi Jangka Pendek BLU	47.500.000.000	47.500.000.000
Jumlah Rincian Saldo	53.776.736.601	64.876.363.421
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		
- Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disyahkan)	0	0
- Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0

Saldo akhir kas sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp64.876.363.421,- atau naik sebesar Rp11.099.626.820,-

Tabel 10. Rasio Keuangan Tahun 2023 dan 2022

No	Keterangan	2022 (%)	2023 (%)
1	Rasio Likuiditas		
	- Rasio lancer	54,06	470,07
	- Quick Ratio	42,18	346,88
	- Rasio Kas	42,04	345,27
2	Rasio Solvabilitas		
	- Rasio Hutang	0,00037	0,0052
	- Debt to Equity Ratio	0,00037	0,0052
3	Rasio Profitabilitas		
	- Profit Margin	0,16	0,18
	- Return on Total Assets	0,0034	0,0036

Rasio Likuiditas

- Current ratio per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah 54,06% dan 470,07%.
- Quict ratio per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah 42,18% dan 346,88%.
- Cash ratio per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023

adalah 42,04% dan 345,27%.

- Secara umum likuiditas BBVF Pusvetma mengalami peningkatan dan dinilai baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedepannya BBVF Pusvetma dapat mempertahankan kinerja dan berhati-hati dalam mengelola kewajiban agar likuiditas tetap terjaga.

Rasio Solvabilitas

- Rasio utang terhadap aset per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah 0,00037% dan 0,0052%.
- Rasio utang terhadap modal per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah 0,000037% dan 0,0052%.
- Secara umum, rasio solvabilitas atau kemampuan BLU dalam membayar kewajibannya menggunakan aset lancar dan ekuitas meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, BBVF Pusvetma dinilai baik dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio Profitabilitas

- Profit Margin BLU per 31 Desember 2022 adalah 0,16% dan per 31 Desember 2023 adalah 0,18%.
- Return on total asset BLU per 31 Desember 2022 adalah 0,0034% dan per 31 Desember 2023 adalah 0,0036%.
- Secara umum BLU mengalami peningkatan dari tahun 2022, rasio profitabilitas atau kemampuan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan seiring meningkatnya pendapatan yang dihasilkan. BLU Pusvetma dinilai baik dalam mempertahankan kinerjanya.

b. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas dan fungsi melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

Kinerja Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha sampai dengan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

2. Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai Pusvetma per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- PNS : 91 orang
- Tenaga Kontrak (PPNPN) : 51 orang
- DPK : 2 orang
- Outsourcing : 16 orang
- Total : 160 orang

3. Kenaikan Pangkat

A. Periode 1 April 2023

No	Nama	Pangkat/Golongan Lama	Pangkat/Golongan Baru	Jumlah
1	Drh. Diah Pancawidyana	Pembina/ IV/a	Pembina Tingkat I/ IV/b	8 Pegawai
2	Nurma Safrilia Purnamasari, SE.	Penata Muda/ III/a	Penata Muda Tk.I/ III/b	
3	Angga Dwi Putra, SE.	Penata Muda/ III/a	Penata Muda Tk.I/ III/b	
4	Fauzan Al Farizi, SE.	Penata Muda/ III/a	Penata Muda Tk.I/ III/b	
5	Mashuri	Pengatur Tk.I/ II/d	Penata Muda/ III/a	
6	Sunardi	Pengatur Tk.I/ II/d	Penata Muda/ III/a	
7	Siti Aminah	Pengatur Tk.I/ II/d	Penata Muda/ III/a	
8	Suranto	Pengatur/ II/c	Pengatur Tk.I/ II/d	

B. Periode 1 Oktober 2023

No	Nama	Pangkat/Gol. Lama	Pangkat/Gol. Baru	Jumlah
1	Drh. Nur Sjolichah	Pembina/ IV/a	Pembina Tingkat I/ IV/b	4 Pegawai
2	Drh. Rosmalina Sari Dewi Daulay	Pembina/ IV/a	Pembina Tingkat I/ IV/b	
3	Drh. Ekky Valinia Devia Mashelli, M.Si.	Penata Muda Tk.I/ III/b	Penata / III/c	

4	Drh. Rinasti Rida Pangesti	Penata Muda Tk.I/ III/b	Penata / III/c	
---	----------------------------	-------------------------	----------------	--

4. Usul Pensiun TMT Tahun 2024

No	Nama	TMT Pensiun	Jumlah
1	Drh. Murtining Dyah Kusumastuti	1 Januari 2024	10 Pegawai
2	Prasetijono, ST.	1 Januari 2024	
3	Mukamat	1 Januari 2024	
4	Iskandar, S.Sos.	1 Februari 2024	
5	Bambang Soegijono, SE.	1 April 2024	
6	Jaidi	1 April 2024	
7	Giman, SE, MM.	1 Mei 2024	
8	Isnoer Aini, S.Si.	1 Mei 2024	
9	Drh. Nur Sjolichah	1 November 2024	
10	Sono, ST.	1 Juli 2023	

5. Kenaikan Jabatan Fungsional

No	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Jumlah
1	Drh. Jamilah Rohaniyati	Medik Veteriner Ahli Muda	Medik Veteriner Ahli Madya	3 Pegawai
2	Drh. Ekky Valinia Devia Mashelli, M.Si.	Medik Veteriner Ahli Pertama	Medik Veteriner Ahli Muda	
3	Moch. Usman	Paramedik Veteriner Terampil	Paramedik Veteriner Mahir	

6. Pengangkatan Pertama Pada Jabatan Fungsional

No	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Jumlah
1	Hesty Putri Agustin, S.IIP.	Calon Pustakawan Ahli Pertama	Pustakawan Ahli Pertama	2 Pegawai
2	Wim Adhiatma, ST.	Calon Pranata Komputer Ahli Pertama	Pranata Komputer Ahli Pertama	

7. Permohonan Kartu Istri (KARIS)

No	Nama	Jumlah
1	Mashuri	3 Pegawai
2	Wim Adhiatma, ST.	
3	Akbar Andreanto, SM.	

8. Permohonan Kartu Suami (KARSU)

No	Nama	Jumlah
1	Hesty Putri Agustin, S.IIP.	3 Pegawai
2	Oktavia Safitri, A.Md.	
3	Lita Laraswati, A.Md.	

9. Permohonan Ijin Belajar /Tugas Belajar Biaya Mandiri

No	Nama	Program	Jumlah
1	Drh. Wiji Tyas Utami	S2 Magister Manajemen	4 Pegawai
2	Hariyanto, A.Md, AK.	S1 Biologi	
3	Muhamad Romdhoni, A.Md.	S1 Biologi	
4	Yoga Cahya Mahardika, A.Md.	S1 Biologi	

10. Permohonan Pencantuman Gelar

No	Nama	Gelar	Jumlah
1	Edi Susanto, S.KH.	Dokter Hewan (Drh.)	1 Pegawai

11. Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

A. Periode Januari 2023

No	Nama	Jumlah
1	Drh. Witnahum Sodik	8 Pegawai
2	Drh. Faizal Zakariya, M.Si.	
3	Drh. Ferra Hendrawati	
4	Agusman	
5	Edi Susanto, S.KH.	
6	Yuan Lusira, S.Pt.	
7	Putriani Indah Wijayanti, A.Md.	
8	Kusman	

B. Periode Februari 2023

No	Nama	Jumlah
1	Haris Firmansyah, S.Farm., Apt.	10 Pegawai
2	Fauzan Al Farizi, SE.	
3	Angga Dwi Putra, SE.	
4	Nurma Safrilia Purnamasari, SE.	
5	Senen	
6	Slamet Riadi	
7	Arina Fadhila, A.Md.	
8	Dini Fitriani, A.Md.	
9	Niki Siwi Utami, A.Md.	
10	Nizar Giyan Budiyo, A.Md.	

C. Periode Maret 2023

No	Nama	Jumlah
1	Drh. Siti Noor Rochmah Anieka Rochmah, M.Si.	10 Pegawai
2	Drh. Diah Panca Widyana	
3	Drh. Murtining Dyah Kusumastuti	
4	Drh. Nur Sjolichah	
5	Drh. Wringati, M.Kes.	
6	Drh. Yanita Anjar Puspitasari	
7	Ganis Basuki Suhartono	
8	Kacung/Petrus R.M.H.	
9	Mey Tri Handayani, A.Md.	
10	Surip Santoso	

D. Periode April 2023

No	Nama	Jumlah
1	Muhammad Amin Thohari	4 Pegawai
2	Hendra Gunawan	
3	Jaidi	
4	Sri Nugroho	

E. Periode Mei 2023

No	Nama	Jumlah
-	-	-

F. Periode Juni 2023

No	Nama	Jumlah
1	Arini Windarti, SE, MM.	2 Pegawai
2	Abd. Manaf	

G. Periode Juli 2023

No	Nama	Jumlah
1	Bambang Soegijono, SE.	1 Pegawai

H. Periode Agustus 2023

No	Nama	Jumlah
1	Supadi	1 Pegawai

I. Periode September 2023

No	Nama	Jumlah
1	Iskandar, S.Sos.	3 Pegawai
2	Prasetijono, ST.	
3	Hariyanto, A.Md., AK.	

J. Periode Oktober 2023

No	Nama	Jumlah
1	Giman	1 Pegawai

K. Periode November 2023

No	Nama	Jumlah
-	-	-

L. Periode Desember 2023

No	Nama	Jumlah
1	Drh. Edy Budi Susila, M.Si.	14 Pegawai
2	Drh. Wiji Tyas Utami	
3	Drh. Rosmalina Sari Dewi Daulay	
4	Drh. Febri Hartanti, M.Sc.	
5	Esther Amelia	
6	Heny Devitasari, S.A.P.	
7	Kholisoh	
8	Ruthce Nirwani Hananda Hutasoit, S.Pt.	
9	Siti Aminah	
10	Soesilo	
11	Sunardi	
12	Sunarti	
13	Toemini, SE.	
14	Mila Savitri, S.A.P.	

c. Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Tim Kerja Prasarana dan Sarana mempunyai kegiatan pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan sarana:

- Pemeliharaan dan perbaikan mesin produksi
- Pemeliharaan dan perbaikan AC
- Pemeliharaan dan perbaikan instalasi listrik, PDAM, internet, steam dan PABX.

B. KELOMPOK PRODUKSI OBAT HEWAN

Kelompok Produksi Obat Hewan mempunyai tugas melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis. Kelompok Produksi Obat Hewan terdiri dari dua tim kerja, yaitu Tim Kerja Produk Zoonosis yang bertugas untuk memproduksi obat hewan penyakit zoonosis, dan Tim Kerja Produk NonZoonosis yang bertugas memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.

Jenis produk yang diproduksi oleh Tim Kerja pada Kekompok Produksi Obat Hewan adalah sebagai berikut:

- a. Tim Kerja Produk Zoonosis memproduksi vaksin Anthravet, Brucivet, Neo Rabivet, Afluvet, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies dan serum positif dan negatif;
- b. Tim Kerja Produk NonZoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet, Komavet, Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma, SCoVet ASF dan serum positif dan negatif.

Pada awal tahun anggaran 2023, Kelompok Produksi Obat Hewan melakukan produksi dari anggaran RM dengan target sesuai RKAKL sebesar 6.960.075 layanan (dosis). Rincian target produksi ini sudah sesuai dengan hasil Rapat Koordinasi Internal tanggal 28 Desember 2022 yaitu dengan rincian sebagaimana tertera di Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Target Produksi Kelompok Substansi Pelayanan Produksi BBVF Pusvetma per 4 Januari 2023

NO	VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER BATCH	TARGET	
			BATCH	Dosis
A.1	ANTHRAVET	100.000	2	200.000
2	BRUCIVET	5.000	2	10.000
3	NEO RABIVET	30.000	12	360.000
4	AFLUVET	1.000.000	0	-
5	ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	0	-
6	ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	2	500.000
7	ANTIGEN AI H9N2	250.000	0,5	125.000
8	ATG. BRUCELLA RBT	30.000	15	450.000
9	KIT ELISA RABIES	1.950	12,5	24.375
10	SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	0	-
11	SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	6	12.000
12	SERUM (+) AI H9N2	2.000	2	4.000
13	SERUM (+) BRUCELLA	1.650	5	8.250
14	SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	6	12.000
15	SERUM (-) BRUCELLA	1.650	3	4.950
B.1	SEPTIVET	150.000	6	900.000
2	JD-VET	20.000	6	120.000

3	ANTIGEN ND	250.000	8	2.000.000
4	ATG. PULLORUM	100.000	5	500.000
5	ATG. MYCOPLASMA	10.000	5	50.000
6	SERUM (+) ND	2.000	7	14.000
7	SERUM (+) S. PULLORUM	1.000	3	3.000
8	SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	2	2.000
9	SERUM (-) ND	2.000	3	6.000
10	SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	2	2.000
11	SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	0	-
12	SCoVet ASF	35.008	7	245.056
13	Vaksin PMK	50.000	30	1.407.444
	JUMLAH A:	Zoonosis		1.710.575
				+
	JUMLAH B:	Nonzoonosis		5.249.500
	Total			6.960.075

Selanjutnya sesuai dengan Nota Dinas Ketua Kelompok Pemasaran dan Distribusi Nomor 24001/PK.440/F4.H4/07/2023 tanggal 24 Juli 2023, dilakukan Revisi Target Produksi tahun 2023 per 30 Agustus 2023 sebagaimana tertera pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Revisi Target Produksi Kelompok Substansi Pelayanan Produksi BBVF Pusvetma per 30 Agustus 2023

NO	VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER BATCH	TARGET AWAL TAHUN		REVISI TARGET per 30 Agustus 2023	
			BATCH	DOSIS	BATCH	DOSIS
A.1	ANTHRAVET	100.000	2	200.000	2	200.000
2	BRUCIVET	5.000	2	10.000	7	35.000
3	NEO RABIVET	30.000	12	360.000	24	720.000
4	AFLUVET HILOW	1.000.000	0	-	1	1.000.000
5	ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	0	-	0	-
6	ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	2	500.000	2	500.000
7	ANTIGEN AI H9N2	250.000	0,5	125.000	0,5	125.000
8	ATG. BRUCELLA RBT	30.000	15	450.000	15	450.000
9	KIT ELISA RABIES	1.950	12,5	24.375	12,5	24.375

10	SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	0	-	0	-
11	SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	6	12.000	6	12.000
12	SERUM (+) AI H9N2	2.000	2	4.000		
13	SERUM (+) BRUCELLA	1.650	5	8.250	5	8.250
14	SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	6	12.000	6	12.000
15	SERUM (-) BRUCELLA	1.650	3	4.950	3	4.950
B.1	SEPTIVET	150.000	6	900.000	8	1.200.000
2	JD-VET	20.000	6	120.000	6	120.000
3	ANTIGEN ND	250.000	8	2.000.000	8	2.000.000
4	ATG. PULLORUM	100.000	5	500.000	5	500.000
5	ATG. MYCOPLASMA	10.000	5	50.000	5	50.000
6	SERUM (+) ND	2.000	7	14.000	7	14.000
7	SERUM (+) S. PULLORUM	1.000	3	3.000	3	3.000
8	SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	2	2.000	2	2.000
9	SERUM (-) ND	2.000	3	6.000	3	6.000
10	SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	2	2.000	2	2.000
11	SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	0	-	0	-
12	SCoVet ASF	35.008	7	245.056	7	245.056
13	Vaksin PMK	50.000	30	1.407.444	-	-
	JUMLAH A (Zoonosis)		1.710.575		3.091.575	
	JUMLAH B (Non Zoonosis)		5.249.500		4.142.056	
	JUMLAH PRODUKSI		6.960.075		7.233.631	

Revisi Target Produksi per 30 Agustus 2023 adalah untuk memenuhi tingginya permintaan Vaksin Neo Rabivet di lapangan terutama dari Dinas Peternakan Provinsi Bali. Di awal target Neo Rabivet sebesar 360.000 layanan direvisi menjadi 720.000 layanan.

Berdasarkan Nota Dinas Koordinator Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi Nomor 13013/PK.350/F4.H4/10/2023 tanggal 13 Oktober 2023, dilakukan Revisi Target Produksi per 16 Oktober tahun 2023: sebagaimana tertera pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Revisi Target Produksi Kelompok Substansi Pelayanan Produksi BBVF Pusvetma per 13 Oktober 2023

NO	VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER BATCH	REVISI TARGET per 30 Agustus 2023		REVISI TARGET per 16 Oktober 2023	
			BATCH	DOSIS	BATCH	DOSIS
A.1	ANTHRAVET	100.000	2	200.000	2	200.000
2	BRUCIVET	5.000	7	35.000	8	40.000
3	NEO RABIVET	30.000	26	780.000	25	750.000
4	AFLUVET HILOW	1.000.000	1	1.000.000	1	1.118.000
5	ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	0	-	0,4	100.000
6	ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	2	500.000	1	250.000
7	ANTIGEN AI H9N2	250.000	0,5	125.000	1	125.000
8	ATG. BRUCELLA RBT	30.000	15	450.000	15	450.000
9	KIT ELISA RABIES	1.950	12,5	24.375	12	21.450
10	SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	0	-	0,5	1.400
11	SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	6	12.000	8	16.000
12	SERUM (+) AI H9N2	2.000	-	-	1	2.000
13	SERUM (+) BRUCELLA	1.650	5	8.250	5	8.250
14	SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	6	12.000	8	16.000
15	SERUM (-) BRUCELLA	1.650	3	4.950	3	4.950
B.1	SEPTIVET	150.000	8	1.200.000	7	1.050.000
2	JD-VET	20.000	6	120.000	7,5	150.000
3	KOMAVET	1.000.000	-	-	0,2	200.000
4	ANTIGEN ND	250.000	8	2.000.000	5	1.525.000
5	ATG. PULLORUM	100.000	5	500.000	5	500.000
6	ATG. MYCOPLASMA	10.000	5	50.000	5	50.000
7	SERUM (+) ND	2.000	7	14.000	5	10.000
8	SERUM (+) S. PULLORUM	1.000	3	3.000	1,5	1.500
9	SERUM (+)		2	2.000	1	1.000

	MYCOPLASMA	1.000				
10	SERUM (-) ND	2.000	3	6.000	4	8.000
11	SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	2	2.000	1	1.000
12	SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	0	-	-	-
13	SCoVet ASF	35.008	7	245.056	7	230.525
14	Vaksin PMK	50.000	-	-	-	-
	JUMLAH A (Zoonosis)		3.091.575	3.233.050		
	JUMLAH B (Non Zoonosis)		4.142.056	3.727.025		
	JUMLAH PRODUKSI		7.233.631	6.960.075		

Revisi Target Produksi per 13 Oktober 2023 adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan terhadap Vaksin Komavet sebesar 230.000 layanan.

Dari beberapa kali revisi target produksi di tahun 2023, diperoleh realisasi produksi per 31 Desember 2023 sebesar 7.432.760 layanan atau 106,79%. Rincian realisasi produksi per 31 Desember 2023 sebagaimana tertera pada Table 14 di bawah ini.

Tabel 14. Target dan Realisasi Per 31 Desember 2023

VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER TANDING	TARGET		REALISASI	
		TANDING	Dosis	Dosis	%
ANTHRAVET	100.000	2	200.000	200.000	100
BRUCIVET	5.000	8	40.000	40.370	113,43
NEO RABIVET	30.000	25	750.000	806.400	107,52
AFLUVET	1.000.000	1	1.118.000	1.166.000	104,29
ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	0,4	100.000	112.500	112,5
ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	1	250.000	388.250	101,64
ANTIGEN AI H9N2	250.000	1	125.000	128.750	103
ATG. BRUCELLA RBT	30.000	15	450.000	450.000	100
KIT ELISA RABIES	1.950	12	21.450	23.400	109,09
SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	0,5	1.400	1.400	140
SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	8	16.000	17.120	107
SERUM (+) AI H9N2	2.000	1	2.000	2.000	100
SERUM (+) BRUCELLA	1.650	5	8.250	8.250	100

SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	8	16.000	16.000	100
SERUM (-) BRUCELLA	1.650	3	4.950	4.950	100
SEPTIVET	150.000	7	1.050.000	1.201.300	114,41
JD-VET	20.000	7,5	150.000	150.300	100,2
KOMAVET	1.000.000	0,2	200.000	230.000	100
ANTIGEN ND	250.000	5	1.525.000	1.601.750	105,03
ATG. PULLORUM	100.000	5	500.000	505.400	101,08
ATG. MYCOPLASMA	10.000	5	50.000	50.400	100,80
SERUM (+) ND	2.000	5	10.000	10.000	100
SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	1	1.000	1.000	100
SERUM (+) PULLORUM	1.000	1,5	1.500	1.600	106,67
SERUM (-) ND	2.000	4	8.000	8.000	100
SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	1	1.000	1.000	100
SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	-	-	-	
SCoVet ASF	35.008	7	230.525	233.120	101,13
Total			6.960.075	7.432.760	106,79

Secara umum ketersediaan bahan baku produksi di tahun 2023 sampai dengan akhir Desember tidak mengalami kendala karena pemesanan ke penyedia dilakukan beberapa bulan sebelum stok di gudang habis sehingga tidak sampai mengalami keterlambatan kedatangan.

Capaian kinerja di *dashboard* (sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan PKH) per 31 Desember 2023 adalah mencapai 106,79 % dari revisi target di Oktober 2023 sebesar 6.960.075 layanan. Secara keseluruhan target produksi Pelayanan Produksi berkembang dinamis mengikuti permintaan lapangan.

Selama tahun 2023 penerapkan *Quality Assurance* (QA) dan *Qualitu Control* (QC) untuk masing-masing produksi dan pengujian semakin baik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperketat pengawasan di titik-titik kritis pada setiap tahap produksi, sehingga kemungkinan gagal produksi atau produk tidak memenuhi syarat (TMS) dapat dicegah.

C. KELOMPOK PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk terdiri dari dua Tim Kerja sebagai berikut:

1) Tim Kerja Pengujian Mutu

Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.

2) Tim Kerja Pengembangan Produk

Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.

Berikut adalah capaian kinerja dari Tim Kerja Pengujian Mutu:

1. Pengujian Vaksin, antigen dan antisera

Telah dilakukan pengujian terhadap obat hewan yang terdiri dari 9 jenis vaksin, 2 kit diagnostik, 7 jenis antigen dan 12 jenis serum, pengujian IPC, pengujian ulang, pengujian penelitian serta pengujian sampel lainnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Target dan Realisasi Pengujian Obat Hewan

LAPORAN KEGIATAN PENGUJIAN VAKSIN/ANTIGEN DAN SERUM ZOONOSIS
TAHUN ANGGARAN 2023
PUSAT VETERINER FARMA

Anggaran : RM

Anggaran : Rp							
NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		KET
		Tanding	DOSIS PER TANDING	JUMLAH DOSIS	SELESAI UJI (Tanding)	SEDANG UJI (Tanding)	
VAKSIN/ ANTIGEN							
1	Afluvet	-	1.000.000	2.000.000	1	-	A104CD01
2	Afluvet HiLow				1	2	A109CD01, A109CD02 dan A109CD03
2	Vaksin Anthravet	2	1.000	200.000	1	1	A101CD01 dan A101CD02
3	Vaksin Brucivet	8	4.000	40.000	8	-	A102CD01, A102CD02, A102CD03, A102CD04, A102CD05, A102CD06, A102CD07 dan A102CD08
4	Vaksin Neo Rabivet	12	36.000	360.000	24	1	A108CD01, A108CD02, A108CD03, A108CD04, A108CD05, A108CD06, A108CD07, A108CD08, A108CD09, A108CD10, A108CD11, A108CD12, A108CD13, A108CD14, A108CD15, A108CD16, A108CD17, A108CD18, A108CD19, A108CD20, A108CD21, A108CD22, A108CD23, A108CD24 dan A108CD25
5	Antigen AI 2.1.3 Baru	0.5	500	125.000	1	-	B103CD01
6	Antigen AI 2.3.2	1.5	1.500	375.000	2	-	B102CD01, B102CD02
7	Antigen AI H9N2	0.5	500	125.000	2	-	B104CD01 dan B104CD02
8	Antigen RBT	16	1.600	480.000	15	-	B101CD01, B101CD02, B101CD03, B101CD04, B101CD05, B101CD06, B101CD07, B101CD08, B101CD09, B101CD10, B101CD11, B101CD12, B101CD13, B101CD14 dan B101CD15
9	Kit ELISA Rabies	12	300	23.400	9	-	D101CD02, D101CD03, D101CD04, D101CD05, D101CD07, D101CD08, D101CD10, D101CD12 dan D101CD13
10	Kit ELISA Rabies Ural	2	50	2.100	4	-	D101CD01, D101CD06, D101CD09 dan D101CD11
SERUM							
1	Positif AI H5N1		450		3	-	C103CD01, C103CD02 dan C103CD03
2	Positif AI H9N2	2	100	4.000	1	-	C105CD01
3	Positif AI				7	-	C106CD01, C106CD02, C106CD03, C106CD04, C106CD05, C106CD06 dan C106CD07
4	Negatif AI H5 & H9N2	8	400	16.000	7	-	C107CD01, C107CD02, C107CD03, C107CD04, C107CD06, C107CD08 dan C107CD07
5	Positif Brucella	5	250	8.250	5	-	C101CD01, C101CD02, C101CD03, C101CD04 dan C101CD05
6	Negatif Brucella	3	150	4.950	3	-	C102CD01, C102CD02 dan C102CD03

- Pencapaian kinerja sampai dengan bulan Desember dibuat berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dengan pengujian seluruh sampel produk yang telah diproduksi oleh Kelompok Pelayanan Produksi dan sampel luar sesuai keperluan yang ditetapkan.
- Pelaksanaan surveilans dan pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
Pelaksanaan surveilans PMK diawali dengan pertemuan Rapat Koordinasi Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku pada daerah bebas tahun 2023 yang

telah diselenggarakan di SwissBell Hotel Sidoarjo tanggal 6-7 Maret 2023 bersama Balai Besar Veteriner (BBVet)/Balai Veteriner (BVet) terkait, Loka Papua Jayapura, UPT Badan Karantina Pertanian, Dinas Propinsi, dan Kabupaten/Kota yang membawahi bidang peternakan dan kesehatan hewan serta Balai Karantina Pertanian pada daerah berisiko. Pengambilan sampel tahun 2023 akan dilaksanakan sesuai kesepakatan pada hasil rumusan Rapat Koordinasi (Terlampir).

Berdasarkan Rincian kertas kerja satker T.A. 2023 - DIPA, jumlah sampel yang ditetapkan sampai akhir Desember 2023 sebanyak 3.000 sampel. Namun terdapat perubahan kertas kerja satker T.A. 2023 - DIPA menjadi **5524** sampel. Sampel diuji menggunakan metode Elisa NSP untuk mendeteksi antibodi NSP PMK akibat infeksi virus lapang, metode Elisa SP O dan SP A untuk mendeteksi antibodi yang ditimbulkan dari hasil vaksinasi PMK dan qRT-PCR dengan menggunakan primer 3D dan 5UTR untuk mendeteksi antigen PMK. Sedangkan sampel total sampai bulan Desember 2023 sebanyak **17.646** sampel dengan presentasi 319,44%. Sampel dengan hasil Elisa NSP sebanyak 7741 sampel adalah 5,24% (924 sampel) positif dan sebanyak 38,63% (6.817 sampel) negatif. Hasil Elisa SP O sebanyak 2736 sampel adalah 10,44% (1.842 sampel) positif dan sebanyak 0,22% (39 sampel) doubtful serta sebanyak 4,85% (855 sampel) negatif. Hasil Elisa SP A sebanyak 210 sampel adalah 0,07% (12 sampel) positif dan sebanyak 1,12% (198 sampel) negatif. Hasil Uji PCR sebanyak 6959 sampel adalah 0,60% (106 sampel) positif dan sebanyak 38,84% (6853 sampel) negatif. Data kegiatan surveilans PMK sampai dengan bulan Desember 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Capaian kinerja Tim Kerja Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

1. Periode bulan Januari - Desember 2023, pengembangan yang dilakukan meliputi 21 penelitian, 14 penelitian sudah selesai dilakukan. Ada beberapa penelitian yang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana, seperti penelitian tentang metode validasi pengujian vaksin JD Vet yang memerlukan sapi bebas penyakit yang cukup mahal harganya. Untuk penelitian terkait PMK, yaitu tentang peningkatan mutu

vaksin PMK DIVA maupun untuk penelitian Peningkatan Mutu Formulasi vaksin PMK menggunakan adjuvant tidak bisa dilanjutkan karena sangat terkait dengan penelitian kandungan vaksin PMK produk Pusvetma yang belum menunjukkan protein yang cukup untuk di purifikasi. Terkait penelitian tentang validasi metode VNT, belum dilakukan karena VNT ini masih dalam tahap metode metode yang disupervisi oleh Pirbright Institute.

2. Populasi ayam pada Instalasi Pemeliharaan Ayam SAN sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 154 ekor dan stok telur SAN sebanyak 466 butir. Populasi mencit pada Instalasi kandang hewan percobaan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 2.520 ekor (ddY) dan 975 ekor (mencit bulb-c).
3. Pelayanan magang/penelitian sebanyak 21 orang, pelayanan pengujian PCR konvensional yaitu untuk uji AI, Beucella, Anthrax, PMK dan LSD (terlampir). Pelayanan pengujian real-time PCR untuk uji AI, PMK, LSD, dan Jembrana (terlampir). Elisa untuk uji LSD dan sekuensing juga telah dilakukan (hasil terlampir).
4. Prognosa pencapaian kinerja sampai akhir Desember 2023 dibuat berdasarkan perencanaan Tim Kerja Pengembangan Produk dan juga berdasarkan data yang masuk di Tim Kerja Informasi dan Pemasaran yang berhubungan dengan Tim Kerja Pengembangan Produk (magang dan pengujian).

Tabel 16. Wilayah Bebas PMK 2023 & Pemantauan HPHK Karantina

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Pusvetma dan BOP	Realisasi Pengujian	Hasil Uji						
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
1	Papua Tengah	Nabire	250	326	526	0	326	-	-	-	0	200
2	Papua Selatan	Merauke	250	251	423	0	251	-	-	-	0	172
		Boven Digoel	-	51	81	0	51	-	-	-	0	30
		Mappi	-	15	26	0	15	-	-	-	0	11
3	Papua Barat	Manokwari	250	720	1003	0	546	-	-	-	0	457
4	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	250	172	344	0	172	-	-	-	0	172
		Halmahera Utara	250	298	596	0	298	-	-	-	0	298
		Halmahera Barat	-	82	164	0	82	-	-	-	0	82
5	Sulawesi Utara	Kota Manado	250	14	18	0	10	-	-	-	0	8
		Minahasa	250	15	30	0	15	-	-	-	0	15
		Mongondow Selatan	-	84	252	0	84	27	1	56	0	84
		Minahasa Utara	-	65	130	0	65	-	-	-	0	65
6	Gorontalo	Gorontalo	250	42	84	-	42	-	-	-	0	42
		Puhowalo	-	39	78	-	39	-	-	-	0	39
7	Papua	Biak Numbur	250	167	334	0	167	-	-	-	0	167
		Kota Jayapura	250	231	231	0	230	-	-	-	0	1
8	Papua Barat Daya	Kaimana	250	20	20	-	-	-	-	-	0	20
10	NTT	Rote Ndao	-	127	127	-	-	-	-	-	0	127
		Timor Tengah Selatan	-	196	196	-	-	-	-	-	0	196
		Kota Kupang	250	101	151	0	100	-	-	-	0	51
		Kupang	-	275	377	-	202	-	-	-	0	175
		Sabu Raijua	-	98	146	0	98	-	-	-	0	48
		Manggarai Barat	250	396	792	0	396	-	-	-	0	396
11	Maluku	Maluku Tengah	250	226	233	0	226	-	-	-	0	7
		Maluku Tenggara	-	7	7	-	-	-	-	-	0	7
		Pulau Buru	250	400	600	0	300	-	-	-	0	300
		Seram bagian barat	250	296	444	0	236	-	-	-	0	208
		Tual	-	5	5	-	-	-	-	-	0	5
		MBD	-	6	6	-	-	-	-	-	0	6
		Kota Ambon	250	200	200	0	200	-	-	-	0	-
Total			4250	4925	7624	0	4151	27	1	56	0	3389

Tabel 17. Tabel Pemantauan HPHK Jawa Timur Tahun 2023

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Sampel	Realisasi Pengujian	Hasil Uji						
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
	Jawa Timur	Bangkalan	-	70	70	40	30	-	-	-	-	-
		Sampang	-	67	67	48	19	-	-	-	-	-
		Pamekasan	-	60	60	15	45	-	-	-	-	-
		Sumenep	-	75	75	52	23	-	-	-	-	-
		Bitar	-	14	14	-	-	-	-	-	0	14
		Lumajang	-	22	22	-	-	-	-	-	0	22
		Nganjuk	-	10	10	-	-	-	-	-	0	10
		Jember	-	28	28	-	-	-	-	-	0	28
		Magetan	-	11	11	-	-	-	-	-	0	11
Total		-	357	357	155	117	0	0	0	0	85	

Tabel 18. Wilayah Tertular PMK (Profiling PMK)

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Sampel	Realisasi Pengujian	Hasil Uji						
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
1	Jawa Barat	Bandung Barat	150	150	300	87	63	134	0	16	-	-
2	Jawa Timur	Blitar (PT. Greenfields Indonesia)	150	165	495	0	165	152	9	4	0	165
3		Banyuwangi	150	168	336	81	87	151	1	16	-	-
4		Gresik	150	154	308	44	110	146	2	6	-	-
5		Madiun	150	154	308	60	94	100	3	51	-	-
6		Malang (BBIB Singosari)	150	198	396	3	195	196	0	2	-	-
7		Probolinggo	150	154	308	105	49	148	3	3	-	-
8		Pamekasan	150	205	410	86	119	138	7	60	-	-
9		Sidoarjo	150	169	338	126	43	161	0	8	-	-
Total			1350	1517	3199	592	925	1326	25	166	0	165

Tabel 19. Investigasi

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Sampel	Realisasi Pengujian	Hasil Uji						
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
1	Jawa Timur	Gresik	-	12	47	8	4	9	0	3	16	7
2		Bojonegoro	-	73	97	13	11	17	0	7	35	14
3		Nganjuk	-	13	18	0	5	0	1	4	7	1
4	Maluku	Maluku Tengah	-	129	129	0	78	-	-	-	0	51
Total			-	227	291	21	98	26	1	14	58	73

Tabel 20. Uji Banding

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Sampel	Realisasi Pengujian	Hasil Uji								
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			ELISA SPA PMK		PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Sumatera Barat	Agam (Bvet Bukittinggi)	-	3	3	1	2	-	-	-	-	-	-	
2	DKI Jakarta	Kota Jakarta (BBUSKP)	-	0	5	-	-	-	-	-	-	4	1	
3	Sulawesi Selatan	Maros (BBVet Maros)	-	5	10	3	2	3	0	2	-	-	-	
4	Sampel dari Pirbright (PUP)		-	4	40	4	12	0	0	16	0	8	-	
Total			-	12	58	8	16	3	0	18	0	8	4	

Tabel 20. Uji Konfirmasi

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi Sampel	Realisasi Pengujian	Hasil Uji						
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
1	NTT	Sumba Barat Daya (BBVet Maros)	-	3	3	0	2	-	-	-	0	1
2	NTT	Nagekeo (SKP 2 Ende)	-	11	17	0	11	-	-	-	0	6
3	Gorontalo	Bone Bolango (BBVet Maros)	-	4	4	-	-	-	-	-	0	4
Total			-	18	24	0	13	0	0	0	0	11

Tabel 21. Bimtek dan Magang

No	Provinsi	Instansi	Personel (orang)	Tanggal	Sampel
1	Maluku	SKP Kelas I Ambon	2	13-14 Juli 2023	24
2	Jawa Tengah	Balai Veteriner Boyolali	4	11-13 Okt 2023	48
3	Sumatera Barat	UPTD RSH Sumatera Barat	1	15-18 Nov 2023	10
Total					82

Tabel 22. Pengujian lain dan Posvaksinasi Internal

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi	Realisasi Pengujian	Hasil Uji								
						ELISA NSP PMK		ELISA SP O PMK			ELISA SP A PMK		PCR PMK	
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Jawa Barat	Kota Bogor	-	633	633	19	304	183	5	87	-	-	0	35
		Kota Bandung	-	436	436	9	210	43	0	126	-	-	0	48
2	Jawa Tengah	Banyumas	-	10	10	-	-	-	-	-	-	-	0	10
3	Jawa Timur	Kota Surabaya	-	1195	1195	61	375	213	7	216	11	225	12	75
		Kota Batu	-	71	71	26	6	21	0	4	-	-	0	14
		Sidoarjo	-	8	8	-	-	-	-	-	-	-	0	8
		Total	-	2353	2353	115	895	460	12	433	11	225	12	190

Tabel 23. Tabel Lalulintas dan Diagnosa Berbayar

No	Provinsi	Kab/Kota	Target	Realisasi	Realisasi Pengujian	Hasil Uji							
						ELISA NSP PMK		ELISA SPO PMK			PCR PMK		
						Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif	Negatif
1	NTT	Sabu Raijua	-	533	533	0	188	0	0	168	0	0	177
		Alor	-	6	6	-	-	-	-	-	0	0	6
		Belu	-	52	52	-	-	-	-	-	0	0	52
		Malaka	-	90	90	-	-	-	-	-	0	0	90
		Rote Ndao	-	12	12	-	-	-	-	-	0	0	12
		Sikka	-	71	71	-	-	-	-	-	0	0	71
		Ende	-	7	7	-	-	-	-	-	0	0	7
		Lembata	-	1	1	-	-	-	-	-	0	0	1
		Nagekeo	-	207	207	0	92	-	-	-	0	0	115
		Ngada	-	154	154	0	19	-	-	-	0	0	135
		Manggarai	-	79	79	0	5	-	-	-	0	0	74
		Manggarai Barat	-	25	25	0	5	-	-	-	0	0	20
		Kota Kupang	-	65	65	0	19	-	-	-	0	0	46
		Kupang	-	37	37	-	-	-	-	-	0	0	37
2	NTB	Timor Tengah Utara	-	44	44	0	6	-	-	-	0	0	38
		Timor Tengah Selatan	-	16	16	-	-	-	-	-	0	0	16
		Lombok Barat	-	18	18	-	-	-	-	-	0	0	18
		Sumatera Selatan	-	16	16	-	-	-	-	-	0	0	16
		Sulawesi Selatan	-	5	5	-	-	-	-	-	0	0	5
		Kalimantan Selatan	-	8	8	0	4	-	-	-	0	0	4
		Banjarmasin	-	7	7	-	-	-	-	-	0	0	7
		Bali	-	9	9	-	-	-	-	-	0	0	9
		Papua Tengah	-	40	40	-	-	-	-	-	0	0	40
		Papua Selatan	-	12	12	0	1	-	-	-	0	0	11
		Fak fak	-	60	60	0	30	-	-	-	0	0	30
		Raja Ampat	-	44	44	0	22	-	-	-	0	0	22

9	Papua Barat Daya	Sorong	-	6	6	-	-	-	-	-	0	6
10	Gorontalo	Kota Gorontalo	-	2	2	-	-	-	-	-	0	2
		Bone Balango	-	2	2	-	-	-	-	-	0	2
		Kota Ambon	-	76	76	0	50	-	-	-	0	26
		Tual	-	64	64	0	29	-	-	-	0	35
		Ohoi Banda Ely	-	10	10	0	5	-	-	-	0	5
		Buru	-	2	2	-	-	-	-	-	0	2
		Maluku Barat Daya	-	47	47	-	-	-	-	-	0	47
		Maluku Tenggara	-	3	3	-	-	-	-	-	0	3
		Maluku Tengah	-	93	93	-	-	-	-	-	0	93
		Seram Bagian Barat	-	24	24	0	12	-	-	-	0	12
12	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	-	5	5	-	-	-	-	-	0	5
		Kota Jakarta Selatan	-	31	31	-	-	-	-	-	0	31
13	Jawa Tengah	Kota Semarang	-	8	8	-	-	-	-	-	0	8
		Semarang	-	3	3	-	-	-	-	-	0	3
		Blora	-	37	37	-	-	-	-	-	0	37
14	Jawa Barat	Kota Bekasi	-	1	1	-	-	-	-	-	0	1
		Kota Bogor	-	2	2	-	-	-	-	-	0	2
		Kota Tangerang Selatan	-	3	3	-	-	-	-	-	0	3
		Kota Bandung	-	5	5	-	-	-	-	-	0	5
		Malang	-	107	107	2	3	-	-	-	1	101
		Lamongan	-	153	153	0	2	-	-	-	1	150
		Mojokerto	-	94	94	-	-	-	-	-	8	86
		Kota Mojokerto	-	6	6	-	-	-	-	-	0	6
		Sidoarjo	-	39	39	-	-	-	-	-	1	38
		Gresik	-	7	7	-	-	-	-	-	0	7
		Kota Surabaya	-	144	144	0	5	-	-	-	0	139
		Kota Batu	-	207	207	0	2	-	-	-	0	205
		Bondowoso	-	25	25	-	-	-	-	-	2	23
		Bojonegoro	-	2	2	-	-	-	-	-	0	2
		Jombang	-	16	16	-	-	-	-	-	0	16
		Lumajang	-	29	29	-	-	-	-	-	0	29
		Jember	-	19	19	-	-	-	-	-	0	19
		Blitar	-	116	116	-	-	-	-	-	0	116
		Probolinggo	-	1	1	-	-	-	-	-	0	1
		Trenggalek	-	22	22	-	-	-	-	-	0	22
		Tulungagung	-	21	21	-	-	-	-	-	0	21
		Ponorogo	-	36	36	-	-	-	-	-	0	36
		Nganjuk	-	137	137	-	-	-	-	-	14	123
		Magetan	-	4	4	-	-	-	-	-	0	4
		Kediri	-	4	4	-	-	-	-	-	0	4
		Pasuruan	-	52	52	9	41	-	-	-	0	2
		Bangkalan	-	153	153	-	-	-	-	-	1	152
		Pamekasan	-	6	6	-	-	-	-	-	0	6
		Sumenep	-	51	51	-	-	-	-	-	0	51
		Sampang	-	165	165	0	2	-	-	-	5	158
Total			-	3658	3658	11	542	0	0	168	33	2904

Tabel 24. Rekapitulasi Realisasi Pengujian Sampel PMK 2023

Pengujian PMK	Realisasi Uji	Persentase
Wilayah Bebas PMK 2023 & Pemantauan HPHK Karantina	7624	43,2%
Profiling PMK	3199	18,1%
Lalu Lintas	3658	20,7%
Investigasi	291	1,6%
Konfirmasi	24	0,1%
Pemantauan HPHK Jawa Timur	357	2,0%
Uji Banding	58	0,3%
Bimtek/Magang	82	0,5%

Lain-lain	2353	13,3%
Total	17646	100,0%

Tabel 25. Data Realisasi Pengujian Sampel PMK Tahun 2020 - 2023

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	3000	3743	124,77%
2021	1500	2000	133,33%
2022	11100	15821	142,53%
2023	5524	17646	319,44%

D. KELOMPOK PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Kelompok Pemasaran dan Distribusi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

1) Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual.

2) Tim Kerja Penjualan dan Distribusi

Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.

Jenis atau produk pelayanan BBVF Pusvetma ada tiga jenis layanan yaitu:

- a. Layanan penjualan produk;
- b. Layanan pengujian mutu produk; dan
- c. Layanan penunjang.

Sistem pelayanan produk BBVF Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk BBVF Pusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk BBVF Pusvetma yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur, *broadcast online* dan alat akses elektronik yaitu

melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau Aplikasi e-Commerce Vetmalance dan *whatsapp*.

Mekanisme pelayanan produk BBVF Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) BBVF Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, *whatsapp*, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui Aplikasi e-Commerce Vetmalance atau website BBVF Pusvetma.

Pada tahun 2023, kontrak kinerja BBVF Pusvetma dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) Kementerian Keuangan untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp14.439.002.000,- (empat belas miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan Bidang BLU sebesar Rp14.439.002.000,-
2. Realisasi Optimalisasi Aset sebesar Rp1.500.000.000,-
3. Jumlah Layanan dan Pemasaran Distribusi sebesar 6.200.000 dosis

Kelompok Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT) dan meningkatnya kepuasan pengguna layanan dengan menerapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Pusat Veteriner Farma. Dalam melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan dalam hal layanan penjualan, layanan pengujian mutu produk dan layanan penjunjang menggunakan tarif yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Pada Kementerian Pertanian, dan dijabarkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor Nomor

11001/KPTS/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, Dan Tatacara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

Sistem pelayanan penjualan produk BBVF Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk BLUPusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk BBVF Pusvetma yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur, *broadcast online* dan alat akses elektronik yaitu melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau Aplikasi e-Commerce Vetmalance dan *whatsapp*.

Mekanisme pelayanan produk BBVF Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, *whatsapp*, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui website *broadcast online* dan alat akses elektronik yaitu melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau Aplikasi e-Commerce Vetmalance dan *whatsapp*.

Kinerja Tim Kerja pada Kelompok Pemasaran dan Distribusi:

a. Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Pada tahun 2023 Tim Kerja Informasi dan Pemasaran telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan seperti pemberian informasi dan kegiatan promosi yang merupakan serangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan seperti mengikuti beberapa pameran yang diadakan oleh Kementerian Pertanian, instansi-insatansi terkait dan pihak swasta. Tim Kerja Informasi dan Pemasaran selalu membuka akses publik terhadap informasi yang berkaitan dengan layanan Pusvetma, baik layanan penjualan produk, layanan pengujian mutu produk maupun layanan penunjang.

Informasi tersampaikan ke pengguna layanan melalui berbagai macam cara seperti melalui *website* Pusvetma dengan alamat pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id, acara *Public Hearing*, surat edaran, telepon, WA, email, *broadcast online* serta media sosial seperti *facebook*,

instagram dan *youtube* serta penjelasan langsung dengan tatap muka melalui kunjungan atau pada saat pameran. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat sangat membantu penyebaran informasi layanan. Kegiatan yang dilakukan oleh SubKelompok Substansi yaitu Pemasaran dan Kerjasama sampai dengan tanggal 31Desember tahun 2023 meliputi:

1. Menerima kunjungan tamu untuk meminta informasi layanan, memesan/membeli produk ataupun untuk menggunakan layanan penunjang yang datang ke ULT sebanyak 461 pengguna layanan;
2. Melaksanakan kegiatan *Public Hearing* dengan tema “*Public Hearing dan Public Awareness* Ditengah Merebaknya Penyakit Rabies dan Antraks” yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023, dihadiri oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Timur, Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU, Kementerian Keuangan, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai pembicara, dengan peserta seluruh pengguna layanan Pusvetma baik instansi pemerintah, swasta maupun perorangan;
3. Mendesain dan membuat media promosi dan kemasan produk diantaranya berupa etiket, *leaflet*, brosur, *banner*, poster, baliho, *backdrop*, stiker, kartu nama, *souvenir*, plakat, kop kertas surat dan map BLU Pusvetma;
4. Mengkoordinir penanggung jawab marketing area pemasaran untuk bersama-sama melakukan *branding*, membuat strategi pemasaran, melaksanakan *marketing intelegen*, mencari peluang kerja sama, melakukan kegiatan layanan purna jual, dan menerima pengaduan pengguna layanan;
5. Secara proaktif melakukan promosi ke seluruh Dinas Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota, Balai/Balai Besar Veteriner, Balai Karantina Pertanian, Laboratorium Tipe B dan C serta pelanggan ataupun calon pelanggan lainnya swasta maupun perorangan dengan mengirimkan surat edaran secara online dalam bentuk *broadcast online* yang terangkum dan dapat dilihat di http://bit.ly/Surat_Edaran_Pusvetma, mengikuti pameran, kegiatan peternakan nasional dengan memberikan

konsultasi secara gratis dan memberikan media promosi *leaflet*, kartu nama, souvenir, serta daftar harga kepada pengguna layanan;

6. BLU Pusvetma telah melakukan berbagai kerja sama dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 10.000 dosis;
- 2) Dinas Pertanian Kota Denpasar untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 6.000 dosis;
- 3) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 30.000 dosis dengan sumber dana APBN;
- 4) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 480.000 dosis dengan sumber dana APBD;
- 5) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 40.000 dosis dan vaksin Septivet sebanyak 7.000 dosis;
- 6) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 13.800 dosis;
- 7) Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan vaksin Anthraks (Anthravet) sebanyak 12.000 dosis,
- 8) Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan serum konvalesen SCoVet ASF sebanyak 4.368 dosis;
- 9) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) 4.000 dosis;
- 10) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 3.000 dosis;
- 11) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 6.000 dosis;
- 12) UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, untuk pengadaan Bahan Diagnostik (Antigen Pullorum, Antigen RBT, Kontrol Negatif

Pullorum, Kontrol Negatif RBT, Kontrol Positif Pullorum, Kontrol Positif RBT);

- 13) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 6.000 dosis;
- 14) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi untuk pengadaan vaksin SE sebanyak 6.000 dosis;
- 15) Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 10.000 dosis;
- 16) Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 6.000 dosis;
- 17) Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 3.000 dosis;
- 18) Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo untuk pengadaan vaksin Anthrax (Anthravet) sebanyak 5.000 dosis;
- 19) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 40.000 dosis;
- 20) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 33.000 dosis;
- 21) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Jembrana (JDVet) sebanyak 15.000 dosis;
- 22) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Jembrana (JDVet) sebanyak 12.700 dosis;
- 23) Nota Kesepahaman dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Mendukung Program Kesehatan Hewan di Indonesia;
- 24) PT SHS International, untuk penyediaan vaksin inaktif Avian Influenza yang mengandung H5N1 dan H9N2;
- 25) Nota Kesepahaman dengan PT Biomedical Tecgnology Indonesia tentang Dukungan Program Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Unggas Indonesia;
- 26) PT Biomedical Tecgnology Indonesia untuk pengadaan seed Virus Avian Influenza Subtipe H5N1 Strain Tanggamus;

- 27) Nota Kesepahaman dengan Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan (FTMK) Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri tentang Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Mendukung Pendidikan di Indonesia.

Daftar PNBPN dari sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 26. Daftar PNBPN BLU Pusvetma sampai dengan 31 Desember 2023.

No.	Layanan	Capaian (Rp.)
1	Penjualan produk	17.508.942.058
2	Pengujian mutu produk	293.150.000
3	Penunjang lain-lain	4.349.631.338
4	Penunjang (aset)	2.820.734.210
	Total PNBPN	24.972.457.606
5	Pemasaran dan Distribusi (dosis)	6.208.380

7. Layanan purna jual telah dilaksanakan secara baik, layanan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan. Pengaduan sendiri memiliki tiga maksud utama yaitu untuk mendapatkan haknya mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, untuk menghindari kejadian serupa terhadap pengguna layanan dan supaya pelaku pelayanan lebih meningkatkan kualitas layanannya. Dalam hal ini, Pusvetma selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan sehingga diharapkan akan tercapainya kepuasan pengguna layanan. Layanan purna jual yang dilakukan selama ini seperti dalam hal pemberian informasi/konsultasi pasca pelayanan, pemenuhan dokumen terkait produk untuk kebutuhan akreditasi di instansi konsumen dan penanganan pengaduan. Pengaduan masyarakat bisa disampaikan melalui kotak pengaduan yang terletak di lobi utama dan di Unit Layanan Terpadu (ULT) serta

melalui telepon/WA ke nomor 081386485599 atau ke Halo_Pusvetma Hotline nomor 082134449266.

Pada tahun 2023 terdapat tiga pengaduan yang masuk ke Pusvetma dan sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh tim yang ditunjuk, pengaduan dan tindaklanjut pengaduan adalah sebagai berikut:

1) Balai Veteriner Lampung

Pengaduan :

Hasil uji antigen RBT terdapat seperti gumpalan-gumpalan kecil sehingga tampak seperti positif palsu.

Tindak lanjut dari pengaduan yang telah dilakukan:

- Melakukan pengujian menggunakan antigen RBT dengan nomor batch sesuai dengan pengaduan yaitu B101CC14 dan B101CC02 dan didapatkan hasil uji yang bagus;
- Hasil pengujian semua arsip yang disimpan di PMP baik secara langsung diuji maupun dibiarkan dulu hasilnya sama bagus tidak ada tampak adanya gumpalan.

2) Balai Karantina Pertanian Semarang

Pengaduan :

Kit Elisa Rabies (KER) batch 10 produksi BBVF Pusvetma tidak mendapatkan nilai OD sampai batas waktu. Nilai OD K4 tidak mengalami kenaikan sampai dengan inkubasi substrat 40 menit (hanya sampai di angka 0,8 tidak ada kenaikan lagi).

Tindak lanjut dari pengaduan yang telah dilakukan:

- Telah ditelusuri terhadap hasil pengujian KER batch 10 (D101CD10) yang diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2023 menunjukkan hasil Memenuhi Syarat;
- Kepala BBVF Pusvetma menugaskan drh. Ekky Valinia DM, M.Sc dan drh. Yanita Anjarsari ke Balai Karantina Pertanian Semarang tanggal 23-24 November 2023 untuk melakukan pengujian bersama;
- Pada tanggal 24 November 2023 dilakukan pengujian bersama tim Pusvetma dan Tim BKP Semarang (drh. Rina dan drh. Fransiska)

Hasil tindak lanjut :

- Titrasi dan pipeting dari PA dan PB sudah baik, tidak ada masalah dengan mikroplate, tidak ada masalah dengan serum control;
- Titik kritis kemungkinan ada di konjugat atau substrat, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa. Tapi karena Pusvetma berani menjamin mutu produk setelah melalui serangkaian uji sebelum diedarkan, jadi selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah perlakuan terhadap kit (reagen-reagennya) pasca pengiriman;
- Perlu diperhatikan lagi penyimpanan substrat setelah pemberian substrat ke mikroplate pada saat uji berlangsung (segera dimasukkan lagi ke suhu refrigerator);
- Perlu diperhatikan lagi cara pemberian substrat dan stopper ke mikroplate agar menggunakan reservoir, tidak langsung dari botol agar tidak mengkontaminasi dan agar menggunakan multipipet untuk mengurangi resiko perbedaan nilai OD yang terlalu jauh pada duplonya).

3) Sdr. Andik Prasetyawan dari Global Dairy Alami Kab. Subang

Pengaduan :

Setelah 3-4 jam post vaksinasi Anthrax menggunakan vaksin Anthravet kode batch A101CC05/ED. Nov 24, terjadi hipersalivasi berdarah pada seekor sapi perah.

Tindak lanjut dari pengaduan yang telah dilakukan:

Pada tanggal 23 November 2023 Drh. Witnahum Sodik selaku SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama menghubungi langsung Sdr. Andik Prasetyawan untuk mendapatkan informasi terkait jumlah sapi yang sudah tervaksinasi, dan aplikasi vaksinnya, namun tidak segera memberikan respon riilnya dan menjawab pertanyaan masih ditampung. Keterangan yang diberikan hanya menyebutkan 3 ekor seperti video yang keluar KIPI, keluar 3-4 jam pasca vaksinasi, dan 3 ekor pedet yang keluar KIPI sudah mati.

Sdr Andik P juga belum bisa memberikan penjelasan terkait permintaan informasi apakah apakah sempat dilakukan pengambilan sampel terhadap 3 ekor sapi tersebut dan dilakukan pengujian di BVet Subang.

8. Dalam pengukuran citra instansi, Tim Kerja Informasi dan Pemasaran bekerjasama dengan Bagian Umum secara sampling membagikan kuisioner penilaian terhadap pengguna layanan yang selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Bagian Umum. Hasil ini dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya mengingat kepuasan masyarakat dapat dijadikan acuan bagi keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Hasil survey indeks kepuasan masyarakat dari penilaian pengguna layanan menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan ke pengguna layanan telah memenuhi kepuasan pengguna layanan, akan tetapi kepuasan pengguna layanan harus terus ditingkatkan. Hasil survey sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 27. Data Hasil Survey Index Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

**HASIL SURVEY INDEX KEPUASAN
MASYARAKAT TAHUN 2023**

No.	BULAN	NILAI
1	Januari	3,68
2	Februari	3,68
3	Maret	3,66
4	April	3,64
5	Mei	3,64
6	Juni	3,66
7	Juli	3,66
8	Agustus	3,67
9	September	3,68
10	Oktober	3,67
11	November	3,66
12	Desember	3,66
	Nilai Rata-rata	3,66

b. Tim Kerja Distribusi dan Penjualan Produk

Pada tahun 2023 Tim Kerja Penjualan Distribusi dan Produk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 rantai dingin dan pendistribusian produk sampai ke pengguna layanan sebagai berikut :

1. Penyimpanan Produk

Tim Kerja Penjualan Distribusi dan Produk melakukan penyimpanan hasil produksi yang telah lulus uji dan telah dinyatakan lulus oleh Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PMPP), stok produk per 31 Desember 2023 sebagaimana tercantum dalam tabel 3.

Tabel 28. Data Stok Produk per 31 Desember 2023.

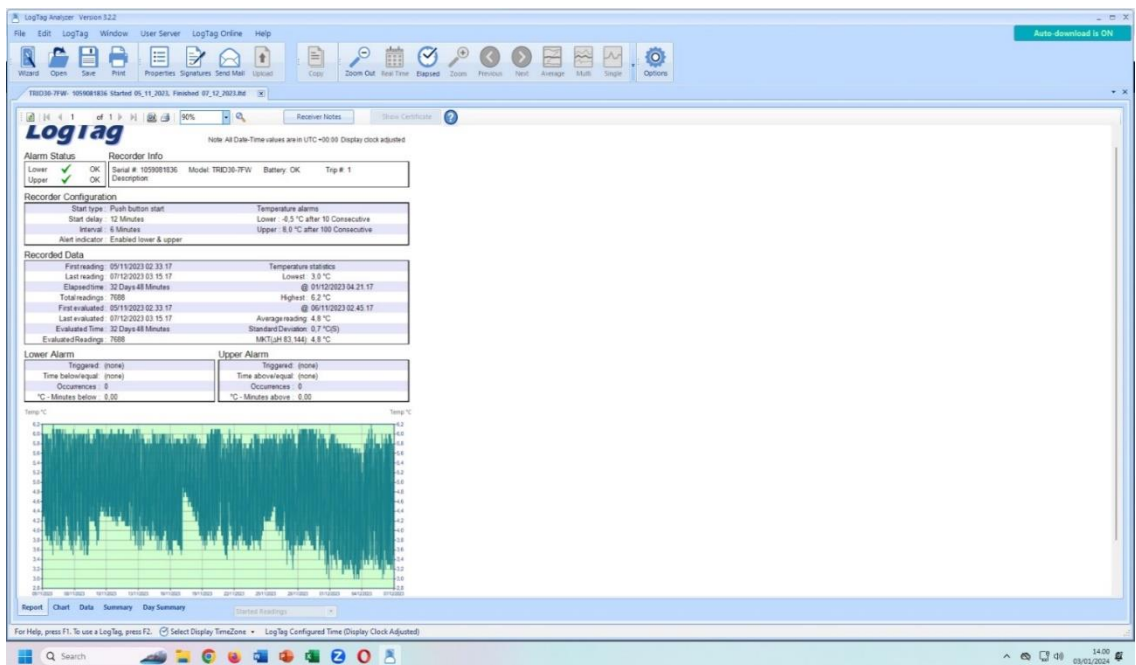
No	Jenis Produk	Stok awal	Produksi	Jumlah	Distribusi	Stok Akhir	Catatan barang		Fisik Barang		Selisih Catatan dan fisik	
							Kadaluarsa	Layak	Kadaluarsa	Layak	Kadaluarsa	Layak
1	Afluvet HiLow 500	800	-	800	-	800	-	800	-	800	-	-
2	Afluvet HiLow 1000	-	50	50	50	-	-	-	-	-	-	-
3	Afluvet HiLow 1000 SH	500	307	807	800	7	-	-	-	-	-	-
4	Afluvet H5N1	3.714	-	3.714	42	3.672	-	3.672	-	3.672	-	-
5	Anthravet	1.386	-	1.386	77	1.309	292	1.017	292	1.017	-	-
6	Brucivet	2.229	312	2.541	-	2.541	-	2.541	-	2.541	-	-
7	JD Vet	624	-	624	624	-	-	-	-	-	-	-
8	Komavet	-	1.150	1.150	1.150	-	-	-	-	-	-	-
9	Lentovet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Neo Rabivet	5.755	15.329	21.084	8.064	13.020	-	13.020	-	13.020	-	-
11	Septivet	6.500	1.660	8.160	509	7.651	-	7.651	-	7.651	-	-
12	Vaksin PMK	19.193	-	19.193	-	19.193	-	19.193	-	19.193	-	-
13	Antigen AI 2.1.3.2	1.045	-	1.045	2	1.043	473	570	473	570	-	-
14	Antigen AI 2.3.2	56	1.100	1.156	100	1.056	-	1.056	-	1.056	-	-
15	Antigen AI H9N2	38	375	413	38	375	-	375	-	375	-	-
16	Antigen Mycoplasma	124	-	124	18	106	-	106	-	106	-	-
17	Antigen ND	1.608	-	1.608	26	1.582	-	1.582	-	1.582	-	-
18	Antigen ND 250 Ds	2.042	-	2.042	25	2.017	-	2.017	-	2.017	-	-
19	Antigen Pullorum	767	520	1.287	174	1.113	-	1.113	-	1.113	-	-
20	Antigen RBT	186	100	286	66	220	-	220	-	220	-	-
21	Kit Elisa Rabies	-	50	50	18	32	-	32	-	32	-	-
22	Kit Elisa Rabies Urai	19	-	19	6	13	-	13	-	13	-	-
23	Serum + AI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Serum + AI 2.1.3.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Serum + AI 2.3.2	40	-	40	21	19	-	19	-	19	-	-
26	Serum + AI H9N2	-	50	50	15	35	-	35	-	35	-	-
27	Serum - AI	45	-	45	6	39	-	39	-	39	-	-
28	Serum + Brucella	94	-	94	10	84	-	84	-	84	-	-
29	Serum - Brucella	28	50	78	5	73	-	73	-	73	-	-
30	Serum + Mycoplasma	17	-	17	-	17	-	17	-	17	-	-
31	Serum - Mycoplasma	16	-	16	-	16	-	16	-	16	-	-
32	Serum + ND	9	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-
33	Serum - ND	33	-	33	1	32	-	32	-	32	-	-
34	Serum + Pullorum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Serum - Pullorum	13	-	13	-	13	-	13	-	13	-	-
36	Scovet ASF	4.785	-	4.785	258	4.527	-	4.527	-	4.527	-	-

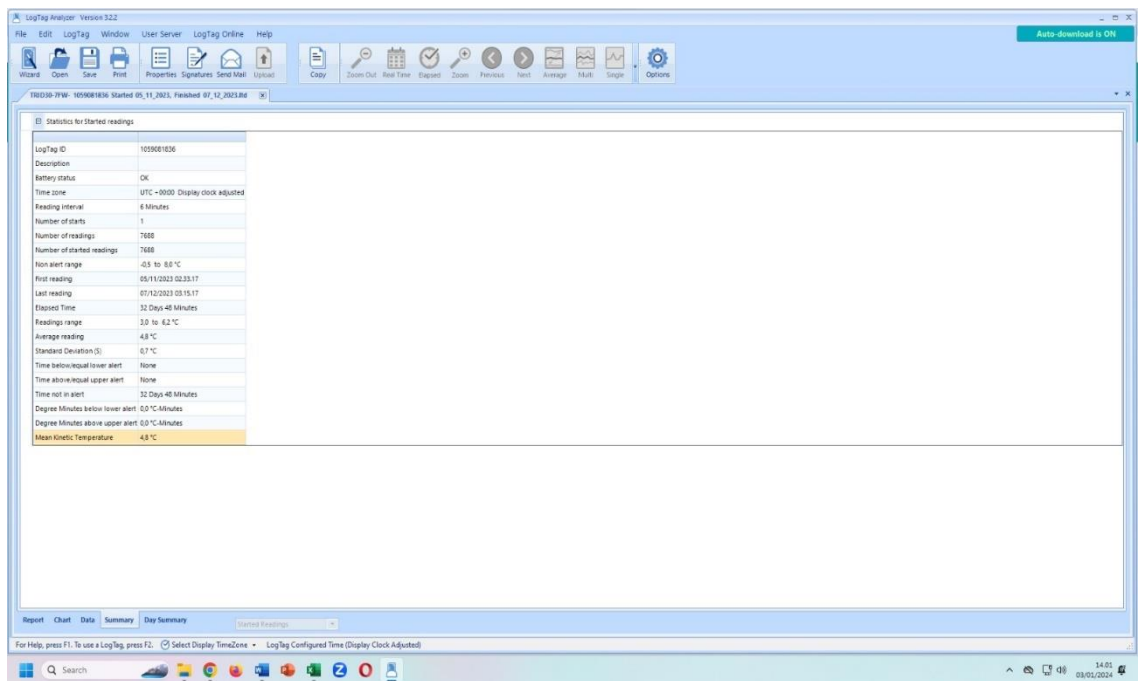
2. Melakukan Pemantauan Rantai Dingin

Penyimpanan produk biologis (vaksin, bahan diagnostik dan antisera) membutuhkan perhatian khusus karena produk biologis merupakan sediaan yang rentan terhadap perubahan temperatur lingkungan. Aturan umum dari penyimpanan produk biologis adalah pada temperatur 2-8⁰C dan untuk produk bentuk kering beku penyimpanannya di dalam *freezer* (suhu beku).

Sarana penyimpanan produk di BBVF Pusvetma adalah kamar dingin/cool room. Ruangan ini seluruh dindingnya diisolasi untuk menghindari panas masuk ke dalam ruangan. Untuk melakukan pemantauan suhu rantai dingin (*cold chain*) di penyimpanan digunakan pemantau suhu yang diletakkan di luar dari ruang penyimpanan yang bisa diamati setiap saat dan dilakukan pencatatan oleh petugas.

Data contoh recording pencatatan suhu penyimpanan produk sebagai b





LogTag Analyzer - Version 3.2.2

File Edit LogTag Window User Server LogTag Online Help

Auto-download is ON

Day	Date	Alarm	Max. reading °C	Time above/equal upper alert	Min. reading °C	Time below/equal lower alert
0	07/12/2023		6.0		3.2	
-1	06/12/2023		6.0		3.0	
-2	05/12/2023		6.2		3.2	
-3	04/12/2023		5.9		3.0	
-4	03/12/2023		5.8		2.9	
-5	02/12/2023		6.0		3.1	
-6	01/12/2023		6.0		3.0	
-7	30/11/2023		6.1		3.4	
-8	29/11/2023		6.1		3.6	
-9	28/11/2023		6.1		3.2	
-10	27/11/2023		6.1		3.3	
-11	26/11/2023		6.0		3.9	
-12	25/11/2023		6.0		3.6	
-13	24/11/2023		6.0		3.6	
-14	23/11/2023		5.9		3.6	
-15	22/11/2023		6.1		3.4	
-16	21/11/2023		6.1		3.7	
-17	20/11/2023		6.1		3.6	
-18	19/11/2023		6.0		3.8	
-19	18/11/2023		6.0		3.4	
-20	17/11/2023		5.9		3.5	
-21	16/11/2023		6.0		3.5	
-22	15/11/2023		6.1		3.6	
-23	14/11/2023		6.1		3.6	
-24	13/11/2023		6.1		3.7	
-25	12/11/2023		6.1		4.1	
-26	11/11/2023		6.1		4.2	
-27	10/11/2023		6.1		3.7	
-28	09/11/2023		6.1		3.4	
-29	08/11/2023		6.1		3.5	

Report Chart Data Summary Day Summary

For Help, press F1. To use a LogTag, press F2. Select Display TimeZone LogTag Configured Time (Display Clock Adjusted)

Vaksin dan produk biologis lainnya harus disimpan dan diangkut secara benar, jika tidak maka akan kehilangan atau penurunan potensi. Pada setiap tahapan penanganan produk biologis harus terjaga rantai dinginnya. Dalam pengiriman selalu diberi instruksi yang berisi kisaran temperatur yang disarankan berupa stiker yang ditempel dalam *packaging* pengiriman. Petugas melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kargo pengiriman terkait pemantauan rantai

dingin selama pengiriman dan mengkomunikasikan dengan pengguna layanan tentang waktu kedatangan produk serta bagaimana cara *handling* produk pada saat sampai di tempat tujuan. Dalam kelengkapan pengiriman barang disertakan beberapa dokumen yang harus diisi di kolom keterangan dan ditandatangani oleh pengguna layanan yaitu dokumen tentang kondisi barang pada saat diterima dan dokumen berita serah terima barang, dokumen tersebut harus dikirim ulang ke Pusvetma dapat secara fisik atau dalam bentuk hasil *scan/pdf*. Beberapa pengguna layanan tidak mengisi dan mengirim ulang dokumen dimaksud sehingga petugas perlu lebih aktif lagi untuk melakukan komunikasi dengan pengguna layanan.

3. Distribusi Produk

Pendistribusian produk sampai dengan bulan Desember 2023 telah dilakukan penjualan produk ke seluruh Indonesia untuk mendukung program pengendalian penyakit hewan, pemberantasan, pencegahan penyakit hewan dan diagnose penyakit. Adapun daftar distribusi produk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 29. Data Dosis Penjualan Produk Tahun 2023

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	-	-	62.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.000
2	Afluvet HiLow 1000	3.000	-	11.000	-	-	-	-	-	11.000	-	-	50.000	75.000
3	Afluvet HiLow 1000 SHS												800.000	800.000
4	Afluvet H5N1	-	-	-	50.000	100.000	312.500	85.000	-	2.000	15.000	-	21.000	585.500
5	Anthravet	-	-	12.000	36.000	34.800	142.600	9.600	-	10.800	200	2.000	15.400	263.400
6	Brucivet	-	30	-	4.050	100	1.000	100	1.700	16.120	10	1.030	-	24.140
7	JD Vet	850	29.500	15.550	100	19.100	21.250	1.250	1.750	2.250	17.700	10.200	31.200	150.700
8	Komavet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	230.000	230.000
9	Lentovet	57.200	-	20.000	163.000	-	-	7.200	-	-	-	-	-	247.400
10	Neo Rabivet	3.560	25.740	31.000	-	60.000	32.530	149.250	60.080	89.950	102.700	73.290	80.640	708.740
11	Septivet	19.200	35.400	59.000	1.800	15.300	85.300	188.800	39.300	23.900	32.200	8.800	50.900	559.900
12	Vaksin PMK	400	50	-	50	-	250	-	-	-	-	-	-	750
13	Antigen AI 2.1.3.2	3.250	34.000	47.500	19.000	45.250	11.500	13.250	11.500	20.250	6.750	18.750	500	231.500
14	Antigen AI 2.3.2	19.250	73.500	75.250	7.500	49.250	37.250	18.500	-	14.000	50.500	32.750	25.000	402.750
15	Antigen AI H9N2	2.250	20.500	14.500	5.000	8.000	14.250	7.250	-	1.500	15.500	11.250	9.500	109.500
16	Antigen Mycoplasma	2.800	5.400	3.600	2.000	-	4.400	2.000	800	3.000	4.000	1.400	3.600	33.000
17	Antigen ND	10.000	48.000	110.000	5.000	14.000	22.500	25.000	-	-	11.000	22.500	13.000	281.000
18	Antigen ND 250 Ds	-	-	-	-	25.000	42.500	-	2.500	61.500	45.000	10.750	6.250	193.500
19	Antigen Pullorum	40.000	34.600	45.200	29.600	28.800	61.200	60.000	43.400	33.400	23.800	23.600	34.800	458.400
20	Antigen RBT	27.000	58.200	82.800	18.000	72.000	40.800	44.700	12.000	43.500	31.800	83.700	19.800	534.300
21	Kit Elisa Rabies	1.716	1.872	702	1.872	2.652	1.716	1.560	858	468	1.638	312	1.404	16.770
22	Kit Elisa Rabies Urai	210	588	420	42	42	546	462	-	336	714	252	252	3.864
23	Serum + AI	-	520	3.960	1.320	3.080	1.640	1.480	480	1.440	640	-	-	14.560
24	Serum + AI 2.1.3.2	40	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120
25	Serum + AI 2.3.2	280	640	80	-	-	-	-	-	-	240	2.160	840	4.240
26	Serum + AI H9N2	-	320	-	-	80	-	-	-	-	-	-	600	1.000
27	Serum - AI	80	1.920	1.080	800	3.240	1.280	1.600	760	160	560	720	240	12.440
28	Serum + Brucella	363	561	1.254	924	1.122	363	825	759	132	264	264	330	7.161
29	Serum - Brucella	396	429	1.188	594	924	264	693	528	132	99	297	165	5.709
30	Serum + Mycoplasma	-	-	60	380	120	20	20	20	-	-	60	-	680
31	Serum - Mycoplasma	-	200	20	280	120	20	20	20	80	-	60	-	820
32	Serum + ND	120	1.040	1.760	680	1.880	440	1.320	1.000	920	320	1.640	360	11.480
33	Serum - ND	40	1.360	680	360	1.440	480	760	600	80	520	200	40	6.560
34	Serum + Pullorum	-	100	340	200	-	160	280	380	140	-	-	-	1.600
35	Serum - Pullorum	20	240	220	180	120	40	180	120	100	-	180	-	1.400
36	Scovet ASF	22.464	23.408	18.304	10.800	26.240	11.584	18.384	19.744	6.736	976	5.728	4.128	168.496
	JUMLAH DOSIS	214.489	398.198	619.468	359.532	512.660	848.383	639.484	198.299	343.894	362.131	311.893	1.399.949	6.208.380

Tabel 30. Data Distribusi Produk per Provinsi dalam Dosis Tahun 2023

PROVINSI	Afluvet HiLow 500	Afluvet HiLow 1000	Afluvet HiLow 1000 SHS	Afluvet HSN1	Anthravet	Brucivet	JD Vet	Lentovet	Komavet	Neo Rabivet	Septivet	Vaksin PMK	Kit Elisa Rabies	Kit Elisa Rabies Urai	Antigen AI 2.1.3.2	Antigen AI 2.3.2	Antigen AI H9N2	Antigen Mycoplasma	Antigen ND	Antigen ND 250 Ds	Antigen Pullorum	Antigen RBT	Serum + AI	Serum + AI 2.1.3.2	Serum + AI 2.3.2	Serum + AI H9N2	Serum - AI	Serum + Brucella	Serum - Brucella	Serum + Mycoplasma	Serum - Mycoplasma	Serum + ND	Serum - ND	Serum + Pullorum	Serum - Pullorum	Scovet ASF	Grand Total	
ACEH											21.000		156		6.250	3.750		1.000		12.500	1.000	4.500	80		240		80	198	165		40	80	80	40	40		51.199	
BABEL							1.450			450																		33									1.933	
BAU					200	30	1.150			566.000	11.400		1.794		9.250	7.500			10.000	1.000	12.000	3.300	440		200		440	132	132				440	440	60	60	32.480	658.448
BANTEN													3.588	126	6.000	8.000	6.250		2.500	500	4.600	2.700	640				160	132	198				200	160	100	80	6.640	42.574
BENGKULU							6.150			400	100			84	2.500	2.500							80					33									11.847	
DIY					2.800	10				300			156	252	74.250	55.250	18.750	1.000	4.500	21.000	16.400	40.500	2.320	80	640	80	2.600	792	594	260	260	1.400	520	320	260		245.294	
DKI			800.000		10.200	220	67.250			83.500	38.700		1.326	336	500	3.250	250	14.800	5.500		48.600	5.100	160				160	330	165				160	160			1.080.667	
GORONTALO					5.000					3.000				42	750	7.000			8.500	6.000	400	4.800	200		120		280	231	231				320	120			36.994	
JABAR					12.800	80					11.300	50	1.092	420	15.000	125.250	28.750	3.800	111.000	49.000	69.400	47.100	2.400		1.480	640	2.200	858	726	260	200	1.720	1.080	320	340	320	487.586	
JAMBI							11.500			570	6.400			42	250	250					200	1.500	80				40	66	66						20		20.984	
JATENG				162.500	26.800					4.920	2.000		234	42	4.750	40.000	3.750	600	40.000	3.750	10.000	14.100	200				200	297	363	20	20	120	120	80	80	44.960	359.906	
JATIM		3.000		387.000	29.800	10.560	600	247.400	230.000	4.700	32.700	700	1.482	630	32.000	50.500	13.500	3.600	48.500	73.250	242.400	113.700	2.280	40	600	280	2.200	792	462	40	40	2.840	1.760	320	220	18.528	1.556.424	
KALBAR													78		8.750		200	6.000		600	600	280					80	165	33	40	40	160	200	40	40		17.306	
KALSEI	50.000	61.000		15.000			6.400			9.800	1.200		234	1.554	10.000	13.500	7.500	1.800	5.000		2.400	6.600			200			165	165	20	20	240		20		192.818		
KALTARA										1.500					500							600	40				40	198	198								3.076	
KALTENG													78			750	4.250			4.250	1.400	1.800						66	66								12.660	
KALTIM							11.250			10.000			1.092	84		4.000			5.000	2.000	2.000	8.400	320		40		320	165	165				400	400		1.504	47.140	
KEP. RIAU															2.750	750				2.500		2.700	480				480	495	231				200	200		720	11.506	
LAMPUNG						1.200	7.400			100	99.200		702		1.250	27.500	4.500	1.600	5.000	6.250	8.200	26.100	200		200		400					400	200		208	190.610		
MALUKU						1.000				100					500	500						6.000			80			80									8.260	
MALUT															1.250							1.500	240				80	66					240	80		3.456		
NTB					12.000						35.000			42		1.000						38.700	40				40	99	66							320	87.307	
NTT					118.800	6.000					185.200		78							2.500	6.600	105.300						330	330							10.640	435.778	
PAPUA										8.330			234		18.250	12.750	5.250	1.400	2.000		1.800	4.200	440				600	198	198								55.650	
PAPUA BARAT										500												600															1.100	
PAPUA SELATAN	12.000	11.000		21.000									78		1.250	2.500	500			3.000		2.400	360				160	198	132					160			54.738	
PAPUA TENGAH															500	500						600	40														1.640	
RIAU							9.300				8.000		78		1.750	1.750						2.400	320			320	132	33								1.056	25.139	
SULBAR					10.000		2.300															7.500															19.800	
SULSEL					28.000	5.000	11.350			820	6.200		1.482		19.250	7.000	5.000	600	17.500		4.600	15.600	720				320	297	264	20	20	1.120	240	80		7.184	132.667	
SULTENG										4.000												18.600						66	66							5.312	28.044	
SULTRA						40	500				250		156			4.000						3.300	240		80		320	264	264								9.414	
SULUT										2.660			390		3.750	6.250					5.600	1.200	320		80											29.648	49.898	
SUMBAR							3.200			720	9.800		234		8.250	750	500	400		6.000	8.000	6.300	920				40	132	165	20	20	840	40	60	60		46.451	
SUMSEL					7.000		7.150			4.920	300		624		2.500							1.800	80				80	66	66								24.586	
SUMUT							3.750			1.200	24.700		1.404	210	8.250	8.000	10.000	2.200	10.000		12.200	34.200	520		400		720	165	165		160	600	600	180	180	8.976	128.780	
TIMOR LESTE											66.700																										66.700	
Grand Total	62.000	75.000	800.000	585.500	263.400	24.140	150.700	247.400	230.000	708.740	559.900	750	16.770	3.864	231.500	403.500	108.750	33.000	281.000	193.500	458.400	534.300	14.440	120	4.360	1.000	12.440	7.161	5.709	680	820	11.480	6.560	1.600	1.400	168.496	6.208.380	

Tabel 31. Data Penjualan Produk dalam Rupiah Tahun 2023

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	Rp -	Rp -	Rp 25.110.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.110.000
2	Afluvet Hilow 1000	Rp 1.215.000	Rp -	Rp 4.455.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.455.000	Rp -	Rp -	Rp 20.250.000	Rp 30.375.000
3	Afluvet Hilow 1000 S	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 304.000.000	Rp 304.000.000
3	Afluvet H5N1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.750.000	Rp 27.500.000	Rp 85.937.500	Rp 23.375.000	Rp -	Rp 550.000	Rp 4.125.000	Rp -	Rp 5.775.000	Rp 161.012.500
4	Anthravet	Rp -	Rp -	Rp 9.000.000	Rp 27.000.000	Rp 26.100.000	Rp 106.950.000	Rp 7.200.000	Rp -	Rp 8.100.000	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 11.550.000	Rp 197.550.000
5	Brucivet	Rp -	Rp 630.000	Rp -	Rp 85.050.000	Rp 2.100.000	Rp 21.000.000	Rp 2.100.000	Rp 35.700.000	Rp 338.520.000	Rp 210.000	Rp 21.630.000	Rp -	Rp 506.940.000
6	JD Vet	Rp 22.950.000	Rp 796.500.000	Rp 419.850.000	Rp 2.700.000	Rp 515.700.000	Rp 573.750.000	Rp 33.750.000	Rp 47.250.000	Rp 60.750.000	Rp 477.900.000	Rp 275.400.000	Rp 842.400.000	Rp 4.068.900.000
7	Komavet	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.640.000	Rp 15.640.000
8	Lentovet	Rp 6.006.000	Rp -	Rp 2.100.000	Rp 17.115.000	Rp -	Rp -	Rp 756.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.977.000
9	Neo Rabivet	Rp 28.124.000	Rp 203.346.000	Rp 244.900.000	Rp -	Rp 474.000.000	Rp 256.987.000	Rp 1.179.075.000	Rp 474.632.000	Rp 710.605.000	Rp 811.330.000	Rp 578.991.000	Rp 637.056.000	Rp 5.599.046.000
10	Septivet	Rp 30.720.000	Rp 56.640.000	Rp 94.400.000	Rp 2.880.000	Rp 24.480.000	Rp 136.480.000	Rp 302.080.000	Rp 62.880.000	Rp 38.240.000	Rp 51.520.000	Rp 14.080.000	Rp 81.440.000	Rp 895.840.000
11	Vaksin PMK	Rp 7.600.000	Rp 950.000	Rp -	Rp 950.000	Rp -	Rp 4.750.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 14.250.000
12	Antigen AI 2.1.3.2	Rp 2.730.000	Rp 28.560.000	Rp 39.900.000	Rp 15.960.000	Rp 38.010.000	Rp 9.660.000	Rp 11.130.000	Rp 9.660.000	Rp 17.010.000	Rp 5.670.000	Rp 15.750.000	Rp 420.000	Rp 194.460.000
13	Antigen AI 2.3.2	Rp 16.170.000	Rp 61.740.000	Rp 63.210.000	Rp 6.300.000	Rp 41.370.000	Rp 31.290.000	Rp 16.170.000	Rp -	Rp 11.760.000	Rp 42.420.000	Rp 27.510.000	Rp 21.000.000	Rp 338.940.000
14	Antigen AI H9N2	Rp 1.890.000	Rp 17.220.000	Rp 12.180.000	Rp 4.200.000	Rp 6.720.000	Rp 11.970.000	Rp 5.460.000	Rp -	Rp 1.260.000	Rp 13.020.000	Rp 9.450.000	Rp 7.980.000	Rp 91.350.000
15	Antigen Mycoplasma	Rp 9.408.000	Rp 18.144.000	Rp 12.096.000	Rp 6.720.000	Rp -	Rp 14.784.000	Rp 6.720.000	Rp 2.688.000	Rp 10.080.000	Rp 13.440.000	Rp 4.704.000	Rp 12.096.000	Rp 110.880.000
16	Antigen ND	Rp 2.800.000	Rp 13.440.000	Rp 30.800.000	Rp 1.400.000	Rp 3.920.000	Rp 6.300.000	Rp 7.000.000	Rp -	Rp -	Rp 3.080.000	Rp 6.300.000	Rp 3.640.000	Rp 78.680.000
17	Antigen ND 250 Ds	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 11.900.000	Rp -	Rp 700.000	Rp 17.220.000	Rp 12.600.000	Rp 3.010.000	Rp 1.750.000	Rp 54.180.000
18	Antigen Pullorum	Rp 83.200.000	Rp 71.968.000	Rp 94.016.000	Rp 61.568.000	Rp 59.904.000	Rp 127.296.000	Rp 124.800.000	Rp 90.272.000	Rp 69.472.000	Rp 49.504.000	Rp 49.088.000	Rp 72.384.000	Rp 953.472.000
19	Antigen RBT	Rp 36.450.000	Rp 78.570.000	Rp 111.780.000	Rp 24.300.000	Rp 97.200.000	Rp 55.080.000	Rp 60.345.000	Rp 16.200.000	Rp 58.725.000	Rp 42.930.000	Rp 112.995.000	Rp 26.730.000	Rp 721.305.000
20	Kit Elisa Rabies	Rp 178.200.000	Rp 194.400.000	Rp 72.900.000	Rp 194.400.000	Rp 275.400.000	Rp 178.200.000	Rp 162.000.000	Rp 89.100.000	Rp 48.600.000	Rp 170.100.000	Rp 32.400.000	Rp 145.800.000	Rp 1.741.500.000
21	Kit Elisa Rabies Urai	Rp 48.600.000	Rp 136.080.000	Rp 97.200.000	Rp 9.720.000	Rp 9.720.000	Rp 126.360.000	Rp 106.920.000	Rp -	Rp 77.760.000	Rp 165.240.000	Rp 58.320.000	Rp 58.320.000	Rp 894.240.000
22	Serum + AI	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 14.850.000	Rp 4.950.000	Rp 11.550.000	Rp 6.150.000	Rp 5.550.000	Rp 1.800.000	Rp 5.400.000	Rp 2.400.000	Rp -	Rp -	Rp 54.150.000
23	Serum + AI 2.1.3.2	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 450.000
24	Serum + AI 2.3.2	Rp 1.050.000	Rp 2.850.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 900.000	Rp 8.100.000	Rp 3.150.000	Rp 16.350.000
25	Serum + AI H9N2	Rp -	Rp 1.200.000	Rp -	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.250.000	Rp 3.750.000
26	Serum - AI	Rp 200.000	Rp 4.800.000	Rp 2.700.000	Rp 2.000.000	Rp 8.100.000	Rp 3.200.000	Rp 4.000.000	Rp 1.900.000	Rp 400.000	Rp 1.400.000	Rp 1.800.000	Rp 600.000	Rp 31.100.000
27	Serum - Brucella	Rp 3.300.000	Rp 5.100.000	Rp 11.400.000	Rp 8.400.000	Rp 10.200.000	Rp 3.300.000	Rp 7.500.000	Rp 6.900.000	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 3.000.000	Rp 65.100.000
28	Serum - Brucella	Rp 1.200.000	Rp 1.300.000	Rp 3.600.000	Rp 1.800.000	Rp 2.800.000	Rp 800.000	Rp 2.100.000	Rp 1.600.000	Rp 400.000	Rp 300.000	Rp 900.000	Rp 500.000	Rp 17.300.000
29	Serum - Mycoplasma	Rp -	Rp -	Rp 450.000	Rp 2.850.000	Rp 900.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp 450.000	Rp -	Rp 5.100.000
30	Serum - Mycoplasma	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 100.000	Rp 1.400.000	Rp 600.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 400.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 4.100.000
31	Serum + ND	Rp 450.000	Rp 3.900.000	Rp 6.600.000	Rp 2.550.000	Rp 7.050.000	Rp 1.650.000	Rp 4.950.000	Rp 3.750.000	Rp 3.450.000	Rp 1.200.000	Rp 6.150.000	Rp 1.350.000	Rp 43.050.000
32	Serum - ND	Rp 100.000	Rp 3.400.000	Rp 1.700.000	Rp 900.000	Rp 3.600.000	Rp 1.200.000	Rp 1.900.000	Rp 1.500.000	Rp 200.000	Rp 1.300.000	Rp 500.000	Rp 100.000	Rp 16.400.000
33	Serum + Pullorum	Rp -	Rp 750.000	Rp 2.550.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.200.000	Rp 2.100.000	Rp 2.850.000	Rp 1.050.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000
34	Serum - Pullorum	Rp 100.000	Rp 1.200.000	Rp 1.100.000	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 500.000	Rp -	Rp 900.000	Rp -	Rp 7.000.000
35	Scovet ASF	Rp 44.928.000	Rp 46.816.000	Rp 36.608.000	Rp 21.600.000	Rp 52.480.000	Rp 23.168.000	Rp 36.768.000	Rp 39.488.000	Rp 13.472.000	Rp 1.952.000	Rp 11.456.000	Rp 8.256.000	Rp 336.992.000
	TOTAL PRODUK	Rp 527.541.000	Rp 1.752.304.000	Rp 1.415.855.000	Rp 522.863.000	Rp 1.707.304.000	Rp 1.799.812.500	Rp 2.114.899.000	Rp 889.720.000	Rp 1.499.579.000	Rp 1.875.091.000	Rp 1.244.084.000	Rp 2.287.437.000	Rp 17.636.489.500

4. Layanan Pengujian Mutu Produk

BLU Pusvetma selain mempunyai layanan penjualan produk juga mempunyai layanan untuk pengujian mutu produk, yang berasal dari eksternal maupun internal. Pada tahun 2023 BLU Pusvetma mendapatkan pemasukan PNBP dari layanan pengujian mutu produk berasal dari pengujian mutu produk internal dari beberapa pengujian vaksin diantaranya dari pengujian mutu produk untuk vaksin hewan besar, vaksin hewan kecil dan vaksin unggas sebagai berikut:

- Vaksin Anthrax
- Vaksin Brucella
- Vaksin SE
- Vaksin Rabies
- Vaksin Avian Influenza

5. Layanan Penunjang

Dalam rangka memenuhi permintaan dan meningkatkan pelayanan kepada pengguna layanan, BLU Pusvetma mempunyai layanan untuk layanan penunjang yang terdiri dari:

- a. Pelayanan kompetensi penelitian;
- b. Pelayanan pemeriksaan diagnostika;
- c. Pemanfaatan fasilitas (gedung, lahan, lapangan tenis/futsal, guest house, kantin, kandang dan parkir kendaraan bermotor);
- d. Penggunaan fasilitas laboratorium;
- e. Bimbingan teknis;
- f. Magang/PKL;
- g. Penjualan hewan coba, TAB SAN;
- h. Penjualan produk samping;
- i. Penyimpanan produk;
- j. Pengepakan produk; dan
- k. Penjualan pendukung diagnosa.

Pada tahun 2023 BLU Pusvetma telah melayani pengguna layanan sesuai dengan layanan-layanan yang ada dengan rincian sebagaimana tercantum dalam tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32. Data Layanan Pemeriksaan Diagnostika

NO.	BULAN	JENS UJI PEMERIKSAAN DIAGNOSTIKA																				
		RT PCR PMK	ELISA NSP PMK	ELISA SP SEROTIPE O	AGLUTINASI PULLORUM	CEMARAN BAKTERIAL TELUR	ELISA RABIES	HA HI AI	HA HI ND	RBT	ELISA LSD	KONVENS PCR LSD	RT PCR LSD	KONVENS PCR PMK	RT PCR AI	KONVENS PCR AI	KONVENS PCR ANTHRAX	KONVENS PCR BRUCELLA	RT PCR JEMBRANA	RT PCR ASF	MTT S1	MTT S2
1	Januari	39	-	-	-	-	379	17	21		-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-
2	Februari	213	-	-	5	-	389	15	-	2.428	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
3	Maret	161	-	-	-	-	302	35	-	3.565	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-
4	April	77	25	-	-	1	156	16	-	400	146	-	2	-	7	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	305	-	-	-	-	299	20	-	713	150	-	7	-	3	-	-	-	-	-	1	-
6	Juni	347	76	-	-	1	226	80	30	2.550	12	-	-	12	9	-	-	-	57	-	5	-
7	Juli	216	-	-	-	-	305	16	-	-	30	-	9	-	7	-	-	-	-	-	3	-
8	Agustus	220	-	-	-	6	271	20	-	-	-	-	10	-	59	-	-	-	-	-	-	1
9	September	191	-	-	20	2	258	50	30		-	-	42	-	41	-	2	1	-	1	-	1
10	Oktober	245	5	5	-	2	347	50	-	75	-	-	33	-	31	-	-	-	-	20	-	-
11	November	336	-	-	-	2	256	50	-	-	-	7	60	-	37	-	7	-	1	-	-	1
12	Desember	262	49	-	-	2	216	25	-	19	-	-	26	-	30	-	-	-	-	-	2	-
Jumlah		2.612	155	5	25	16	3.404	394	81	9.750	338	7	189	12	239	3	9	1	58	21	11	3

Tabel 33. Data Penjualan Hewan Coba, Telur SAN dan Pendukung Diagnosa

No.	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	TAB	25	160	25	0	0	40	60	17	0	142	85	86	640
2	Mencit	415	873	349	528	1104	490	715	669	535	504	699	538	7419
3	Mencit Afkir	200	306	250	0	100	590	50	1200	725	1160	60	275	4916
4	Probang Kecil	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	8
5	Probang Besar	0	2	2	8	11	0	2	0	2	1	0	0	28

Tabel 34. Data Layanan Bimbingan Teknis

DATA BIMBINGAN TEKNIS TAHUN 2023

No.	BULAN	JENIS BIMBINGAN TEKNIS	JUMLAH PESERTA
1	Januari	-	-
2	Februari	-	-
3	Maret	ELISA RABIES	2
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	-	-
7	Juli	ELISA PMK (KIT BBVF Pusvetma)	2
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	ELISA PMK (KIT BBVF Pusvetma)	4
		ELISA RABIES (KIT BBVF Pusvetma)	4
11	November	ELISA PMK (KIT BBVF Pusvetma)	1
12	Desember	-	-
Jumlah			13

Tabel 35. Data Layanan Magang

DATA MAHASISWA MAGANG TAHUN 2023

No.	BULAN	MAHASISWA (ORG)	Σ HARI
1	Januari	6	15
		5	19
2	Februari	6	17
3	Maret	-	-
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	5	19
7	Juli	4	18
8	Agustus	-	-
9	September	1	20
10	Oktober	-	-
11	November	-	-
12	Desember	-	-
Jumlah		27	108

I. Pemanfaatan Aset

Dalam pelaksanaan untuk mendapatkan PNPB, Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi juga mencari peluang dengan menjalin beberapa kerja sama untuk pemanfaatan aset, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Aset Lahan kosong di Jl. A. Yani 68 – 70 Surabaya Sebelah Selatan oleh PT. Indomarco Prismatama, untuk laporan lebih detail terdapat pada laporan monitoring dan evaluasi pemanfaatan aset;
2. Pemanfaatan Aset Gedung Bisnis di Jl. A. Yani 68 – 70 Surabaya oleh Pengurus Besar Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PBPDHI), untuk laporan lebih detail terdapat pada laporan monitoring dan evaluasi pemanfaatan aset;
3. Pemanfaatan Aset Gedung Bisnis di Jl. Ketintang Baru Surabaya berupa kos putri sebanyak 10 kamar;
4. Gedung pertemuan yang terletak di Jl. A. Yani 68 – 70 Surabaya dengan kapasitas 400 orang;
5. Guest House yang terletak di Jl. A. Yani 68 – 70 Surabaya maupun di Kota Batu;
6. Lapangan tenis;
7. Layanan parkir motor maupun mobil.

Tabel 10. Data Pemanfaatan Fasilitas

No	Bulan	Jumlah Layanan					
		Kamar Kos	Parkir R2	Parkir R4	Lapangan Tenis	Guest House	Grha Vetma
1	Januari	9	15	35	12	4	1
2	Februari	9	25	41	11	1	2
3	Maret	9	46	34	8	3	0
4	April	9	0	0	9	14	0
5	Mei	9	0	0	28	2	0
6	Juni	9	0	0	54	8	0
7	Juli	9	40	28	35	8	1
8	Agustus	9	0	100	62	6	0
9	September	9	66	29	73	15	1
10	Oktober	10	0	0	104	9	1
11	November	10	100	1470	33	5	0
12	Desember	10	0	2200	36	10	0
	Jumlah	112	292	3937	465	85	6

II. Capaian Kinerja Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi sampai dengan 31 Desember 2023

Capaian kinerja Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi sampai 31 Desember 2023 berdasarkan perjanjian kinerja Pusvetma dan Direktorat Jenderal PPKBLU Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi per 31 Desember 2023.

No.	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target PPKBLU	Capaian (Rp.)	Prosentase (%)
1	Realisasi Pendapatan BLU (Rp.)	14.439.002.000	22.151.723.396	153,42
2	Realisasi Optimalisasi Aset (Rp.)	1.500.000.000	2.820.734.210	188,05
3	Jumlah Layanan Pemasaran dan Distribusi (Dosis)	6.200.000	6.208.380	100,14
	Total PNBP	14.439.002.000	24.972.457.606	172,95

III. Permasalahan

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi layanan pemasaran dan distribusi produk dengan *out put* dosis masih perlu dicarikan solusi untuk mencapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan capaian realisasi dosis tidak linier dengan capaian realisasi PNBP penjualan dalam bentuk rupiah;
2. PT SHS International akan memesan vaksin Avian Influenza (AI) yang mengandung virus AI H5N1 dan H9N2 dengan merk dagang Afluvet HiLow dalam jumlah minimal 10.000.000 juta dosis per bulan untuk memenuhi pasar unggas yang sangat besar, sebagai tindak lanjut dari penandatanganan MOU antara Pusvetma dengan PT SHS International sebagai distributor obat hewan terbesar di Indonesia pada tahun 2021 dan dilakukan uji secara independen oleh PT. SHS Internasional terhadap vaksin AI dengan hasil uji sangat bagus. Permintaan dari PT. SHS ini dapat menghasilkan pendapatan yang sangat besar bagi BLU Pusvetma akan tetapi pada saat ini Pusvetma belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut karena kapasitas produksi yang belum bisa memenuhi. Setelah

dihitung kemampuan produksinya BLU Pusvetma sanggup memenuhi 1.000.000 dosis per bulan mulai tahun 2024;

3. Permasalahan yang dihadapi oleh Pusvetma dengan adanya kebutuhan produk yang melonjak adalah terdapat banyak stok produk yang kosong, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:
 1. Keterbatasan kapasitas produksi;
 2. Keterbatasan sarana prasarana produksi dan belum mampu menerapkan mekanisme otomatisasi;
 3. Keterbatasan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana produksi;
 4. Keterbatasan SDM karena banyak berkurang yang disebabkan memasuki masa purna tugas terutama pada bagian operasional mesin produksi.
4. Adanya pengaduan dari pengguna layanan tentang beberapa produk dan telah dilakukan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut;
5. Adanya penawaran rencana optimalisasi aset lahan kosong sebelah selatan yang terletak di Jl. A. Yani 68-70 Surabaya oleh salah satu Manajemen Hotel di Surabaya, akan tetapi masih belum adanya ijin dari Pembina BLU Pusvetma dan belum adanya kesepakatan tarif sewa lahan tersebut;
6. Adanya pengakhiran perjanjian kerja sama pemanfaatan gedung bisnis sebelah utara di Jl. A. Yani 68-70 Surabaya oleh mitra kerja sama yaitu PBPDHI untuk tahun ketiga yang dimulai pada bulan Februari 2024;

BAB. III ANALISA RESIKO

A. BAGIAN UMUM

Beberapa resiko yang kemungkinan terjadi di Bagian Umum dalam mendukung manajemen

1. Pada Sub bagian Program dan Keuangan

a. Resiko

Resiko akan terjadi jika kegiatan tidak sesuai dengan pagu anggaran, pembukuan tidak tepat waktu, pembayaran terlambat, dan pelaporan tidak tepat waktu.

b. Faktor yang Berpengaruh

Faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko antara lain Perencanaan (RKAKL), Buku Kas Umum (BKU), Surat Perintah Membayar (SPM) serta Pelaporan.

c. Dampak Resiko

Dampak yang akan terjadi antara lain akan terjadinya revisi Dipa, penatausahaan BKU tidak akurat, penyerapan anggaran rendah dan informasi pelaporan tidak akurat.

d. Tindak Lanjut Penyelesaian Resiko

Diperlukan perencanaan, ketelitian dan kecermatan dalam mengolah data keuangan.

2. Pada Sub bagian Kepegawaian dan Tata Usaha

a. Resiko

Resiko yang dapat terjadi di subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha antara lain gaji tidak naik, informasi terlambat, data keliru, skp terlambat.

b. Faktor yang Berpengaruh

Faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko akibat kurang tertib dalam memasukkan data pegawai

c. Dampak Resiko

Dampak yang akan terjadi antara lain semangat kerja turun

d. Tindak Lanjut Penyelesaian Resiko

Personil Sub bagian Kepegawaian dan Tata Usaha harus tertib dalam memasukkan data pegawai, peningkatan kompetensi personil secara berkala melalui pendidikan, pelatihan, workshop dsb

3. Pada Sub bagian Prasarana Sarana

a. Resiko

Resiko yang sering terjadi di subbagian Prasarana Sarana antara lain

- 1) Perbaikan alat – alat laboratorium terhenti
- 2) Keterlambatan pada perbaikan jaringan instalasi listrik
- 3) Terhentinya saluran air
- 4) AC, Telpon tidak berfungsi

b. Faktor yang Berpengaruh

Faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko antara lain

- 1) Tidak adanya spare part
- 2) Aliran listrik mati/padam
- 3) Motor / pompa rusak

c. Dampak Resiko

Dampak yang akan terjadi antara lain

- 1) Alat tidak dapat dipakai/ Alat tidak dapat difungsikan
- 2) Kekurangan suplai air
- 3) Pembuatan vaksin, antigen, antiseradan bahan biologis lainnya tertunda

d. Tindak Lanjut Penyelesaian Resiko

- Diperlukan ketersediaan sparepart tepat waktu
- Genset

A. KELOMPOK PRODUKSI OBAT HEWAN

1. Resiko

Faktor teknis yang mempengaruhi proses produksi meliputi resiko tahap-tahap kegiatan produksi yaitu :

- a. Persiapan produksi yang meliputi Pengadaan bahan meliputi bahan baku, kemasan dan penunjang produksi
- b. Proses produksi

2. Faktor yang berpengaruh

Secara umum faktor utama yang berpengaruh dalam Produksi vaksin dan antigen tahun 2020 adalah

- a. Bahan tidak datang tepat waktu dan bahan yang datang tidak tepat mutu
- b. Sarana prasarana yang dipergunakan untuk produksi kurang memenuhi syarat

3. Dampak Resiko

Resiko yang timbul dari titik kritis tersebut adalah

- a. Persiapan bahan pembuatan vaksin tertunda
- b. Pembuatan vaksin tertunda, yang menyebabkan kerugian material karena
 - 1) Jika alat rusak saat produksi maka bahan vaksin rusak tidak bisa digunakan lagi,
 - 2) Mesin rusak jika voltase listrik tidak stabil
 - 3) Kualitas produk tidak terjamin

4. Tindak Lanjut Penyelesaian Resiko

Rencana atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi resiko :

- a. Pengadaan bahan dilakukan pada awal tahun
- b. Memastikan bahwa bahan ada di pasaran
- c. Sarana prasarana secara aktif dan berkala melakukan pemeliharaan. Alat yang membutuhkan ketepatan dan akurasi perlu dilakukan kalibrasi,
- d. Penjaminan ketersediaan bahan bakar untuk genset

B. KELOMPOK PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

1. RESIKO

Resiko yang timbul adalah terlambatnya release vaksin, antigen dan antisera tidak terdeteksinya sampel PMK di daerah beresiko tinggi dan tidak tercapainya pengembangan produk.

2. FAKTOR YANG BERPENGARUH

Secara umum faktor yang mempengaruhi adalah keterlambatan ketersediaannya secara lengkap bahan baku pengujian dan pengembangan sesuai dengan jenis, item bahan dan jumlah atau volumenya.

3. DAMPAK RESIKO

Dampak resiko yang ditimbulkan adalah keterlambatan terhadap pendistribusian dan penjualan vaksin, antigen dan antisera, pengujian serum hasil surveilans Penyakit Mulut dan Kuku, dan keterlambatan pengambilan kesimpulan hasil kajian atau penelitian pengembangan produk.

4. TINDAK LANJUT PENYELESAIAN RESIKO

Sebagai tindak lanjut penyelesaian dilakukan menghindari terlambatnya tersedianya penyediaan stock bahan baku lengkap sesuai dengan jenis dan volumenya pada awal tahun kegiatan dan perencanaan yang matang.

C. KELOMPOK PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

1. Resiko

Faktor teknis yang mempengaruhi proses dalam tahap-tahap kegiatan pemasaran dan distribusi yaitu :

- a. Pemberian informasi, promosi dan pemasaran hasil produksi dan layanan non produk
- b. Penanganan administrasi layanan penelitian, magang/PKL, kunjungan dan pengujian sampel dan pembelian hewan coba
- c. Penyiapan bahan kerjasama
- d. Pelayanan purna jual
- e. Pembuatan desain atribut produk dan bahan informasi
- f. Penyiapan pengukuran citra organisasi

- g. Penyimpanan produk
- h. Pemantauan rantai dingin
- i. Mendistribusikan produk untuk alokasi
- j. Melakukan penjualan produk dan pengiriman produk ke tujuan
- k. Menangani permintaan surat dukungan

2. Faktor yang berpengaruh

Secara umum faktor utama yang berpengaruh dalam kegiatan pemasaran dan kerjasama adalah

- a. Pemberian informasi yang berlebih, kurang/salah
- b. Kekurangtelitian dalam pendokumentasian
- c. Data pihak eksternal terkait kerjasama tidak valid
- d. Pengaduan tidak tertangani dengan tuntas
- e. Perbedaan pendapat dari beberapa pihak terkait konsep desain
- f. Kurang disiplin dalam pembagian kuisioner
- g. Stok opname tidak sesuai
- h. Listrik padam/kerusakan alat pendingin
- i. Keterbatasan stok produk
- j. Produk tidak terjual
- k. Ketidaktersediaan stok produk

3. Dampak Resiko

Resiko yang timbul dari titik kritis tersebut adalah

- a. Pemberian informasi tidak tepat
- b. Miskomunikasi antara Seksi Pemasaran dan Kerjasama dengan unit terkait layanan
- c. Kekurangtepatan dalam menentukan materi kerjasama
- d. Pengaduan tidak sepenuhnya tertangani
- e. Desain tidak sesuai dengan permintaan user
- f. Kekurang validan dalam memasukkan dan mengolah data kuisioner
- g. Produk hilang
- h. Rantai dingin tidak terjaga
- i. Produk terlambat dialokasikan
- j. Produk menumpuk sampai melewati masa kadaluarsa (*expired date*)
- k. Surat dukungan tidak terlayani

4. Tindak Lanjut Penyelesaian Resiko

Rencana atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi resiko :

- a. Penetapan klasifikasi informasi, informasi satu pintu dan peningkatan komunikasi serta koordinasi
- b. Penunjukkan koordinator pelaksana pada unit pelaksana
- c. Penentuan materi dilakukan dengan pertimbangan yang matang
- d. Penanganan pengaduan sampai akar permasalahan
- e. Peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan user dan pihak terkait
- f. Peningkatan kualitas SDM
- g. Pengamanan berlapis dan pendisiplinan pencatatan
- h. Perawatan berkala dan sambungan genset
- i. Komunikasi/koordinasi intensif dengan pihak terkait
- j. Aktif dalam penawaran
- k. Percepatan produksi

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam hal pelaksanaan program/kegiatan tahunan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma tahun 2023 beberapa kegiatan secara tidak langsung turut mendukung capaian kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Dari hasil capaian kinerja tahunan yang tersusun dari kinerja Bagian Umum, Kelompok Produksi Obat Hewan, Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk serta Kelompok Pemasaran dan Distribusi diperoleh capaian kinerja sebesar 121,55%.